

SKRIPSI

**PENGARUH BULLYING TERHADAP KECERDASAN
EMOSIONAL DAN KESEHATAN MENTAL SANTRI
DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI ASRAMA
AL-MUKHTAROH**



Oleh :

RIRIN ILMIA

NIM : 18122110055

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2022**

SKRIPSI
PENGARUH BULLYING TERHADAP KECERDASAN
EMOSIONAL DAN KESEHATAN MENTAL SANTRI
DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI ASRAMA
AL-MUKHTAROH
TAHUN PELAJARAN 2022/2023



Oleh :

RIRIN ILMIA

NIM : 18122110055

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2022

SKRIPSI

PENGARUH BULLYING TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL DAN KESEHATAN MENTAL SANTRI DARUSSALAM BLOAGUNG BANYUWANGI ASRAMA AL-MUKHTAROH

Diajukan kepada Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari
Banyuwangi

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Sosial (SOS)

Oleh :

RIRIN ILMIA

NIM : 18122110055

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
BLOKAGUNG BANYUWANGI**

2022

Skripsi Dengan Judul :

**PENGARUH BULLYING TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL
DAN KESEHATAN MENTAL SANTRI DARUSSALAM BLOKAGUNG
BANYUWANGI ASRAMA AL-MUKHTAROH**

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi

Pada tanggal 22 Juni 2022.

Mengetahui

Ketua Prodi



Halimatus Sa'diah, S.Psi., M.A
NIPY : 3151301019001

Pembimbing



Ahmad Ainun Najib, S.Pd., M. Ag.
NIPY : 3152127029101

PENGESAHAN

Skripsi Saudari Ririn Ilmia telah di munaqosahkan kepada dewan penguji skripsi Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Institut Darussalam Bllokagung Tegalsari Banyuwangi pada tanggal 22 Juni 2022.

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Sosial Dalam Ilmu Dakwa Dan Komunikasi Studi Bimbingan Konseling Islam.

Tim Penguji:

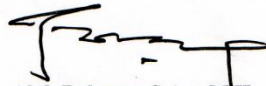
Ketua Penguji



Ahmad Amin Najib, S.Pd.,M. Ag.
NIPY : 3152127029101

Penguji 1

Penguji 2



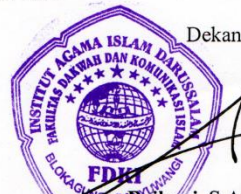
Abd. Rahman, S.Ag., M.H

NIPY: 3150617077001



Afif Mahmudi, M.Sos

NIPY: 3150928108401



Dekan



Agus Baihaqi, S.Ag., M.I.Kom

NIPY : 3150128107202

Motto

“Jangan Meninggi Karena Kamu Bukan Langit Belajarlah Merendah Karena Kamu Hidup Dimuka Bumi, Rendah Hatilah Serendah-Rendahnya Sampai Tidak Ada Orang Yang Bisa Merendahkanmu, Tenang Hidup Ini Tidak Sesulit Apa Yang Kamu Gelisakan Bi Humble Hiduplah Lebih Sederhana Ya, Syukuri Apa Yang Ada Jangan Gelisa Dengan Apa Yang Tidak Ada Terima Apa Yang Diberi Dan Jangan Pernah Komplain Dengan Sesuatu Yang Belum Ditakdirkan Untukmu Cintailah Semua Yang Terikat Dengan Takdirmu Cintailah Orang Yang Ditakdirkan Untukmu Cintai Sepenuh Hati Cintai Sepenuh Jiwa Karena Disitulah Allah Akan Titipkan Kebahagiaan Kepada Kita”

Persembahan

“Puji syukur Allah yang telah memberikan segalanya kepada kami, sehingga kami mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya”

“Sege nap Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara khususnya Ny. Hj Handariatul Masruroh sebagai sumber inspirasi dalam segala hal”

“Skripsi ini ku persembahkan kepada orang-orang tersayang yang tak pernah putus mendo'akan anaknya, sampai kapanpun, kedua orang tua ku Bapak Marjus dan Ibuk Ida Royani yang selalu menyayangiku, selalu mememberiku semangat, dukungan dan selalu sabar menghadapi anaknya yang satu ini”

“Dan untuk saudaraku kandung ku Winda Artika S.Pd yang selalu ada buat aku entah itu dalam keadaan apapun, saudaraku yang selalu peduli, perhatian, dan sering bertanya tentang skripsi ku sudah sampai mana, sudah selesai belum, kurang apa, kapan bisa sidang, saudaraku yang selalu memotivasi, memberi semangat, memberi masukan jika ada kesulitan atau masalah, dan selalu mendukungku dalam menyelesaikan tugas akhir ini”

“Almamater ku tercinta , Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIDA Blokagung, yang telah mampu mendidik dengan sebaik-baiknya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya”

“Kepada yang terhormat dosen pembimbing ku Bapak Ahmad Ainun Najib, S.Pd.,M. Ag. yang telah berusaha payah dalam memberika bimbingan dengan sebaik-baiknya, sabar dalam membimbingku, dan mampu memberi dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini”

“Seluruh teman-teman BKI 2018 yang sudah menemani sejauh ini, dan selalu saling memberi semangat satu sama dalam menyelesaikan tugas akhir ini”

“Dan kupersembahkan untuk bestie ku Nurfathatul Alfina dan Richa Hulyatuzzahroh yang selalu berjuang bareng, menyelesaikan tugas bareng, kompak, dan selalu memberi semangat satu sama lain, dan bestie yang selalu membuat aku tertawa dengan canda-candaan yang tidak jelas”

“Untuk kamu yang sabar menungguku, kamu orang yang juga memberiku semangat dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini”

“Untuk sahabat-sahabatku yang dirumah, yang senantiasa memberiku semangat, dan do'a dalam menyelesaikan tugas akhir ini”

“Untuk teman-teman asrama, kamar yang juga mendukung, membantu dan memberi semangat dalam penyelesaian skripsi ini”

“Kepada semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu “Jazakumullah Ahsanal Jaza””

Pernyataan Keaslian Tulisan

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Ririn Ilmia
Nim : 18122110055
Program : Sarjana (S1)
Institusi : IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah penelitian atau karya saya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banyuwangi, 18 Juni 2022

Saya yang menyatakan



Ririn Ilmia

NIM : 18122110055

ABSTRAK

Ilmia, Ririn. 2022. Pengaruh Bullying Terhadap Kecerdasan Emosional Dan Kesehatan Mental Santri Darussalam Banyuwangi Asrama Al-Mukhtaroh.

Kata Kunci: Pengaruh Bullying; Kecerdasan Emosional; Kesehatan Mental.

Rendahnya tingkat pemahaman seseorang terhadap perilaku bullying dan pengaruhnya menjadi resiko semua pihak. Tekanan atau beban mental juga dapat mempengaruhi reaksi emosi dan tindakan seseorang dalam kehidupan sehari-harinya. Ketika seseorang tersebut mengalami tekanan baik fisik ataupun mentalnya maka, reaksi emosi yang ditimbulkan dapat menyebabkan seseorang tersebut melampiaskan emosinya atau kemarahannya kepada orang lain ataupun orang yang berada disekitarnya.

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah Santri Darussalam Blokagung Banyuwangi Asrama Al-Mukhtaroh.

Hasil dari penelitian ini bahwa, ada pengaruh signifikan antara bullying terhadap kecerdasan emosional dan kesehatan mental Santri Darussalam Blokagung Banyuwangi Asrama Al-Mukhtaroh. Hasil uji Hipotesis Pengaruh Bullying (X) Terhadap Kecerdasan Emosional (Y1) dan Kesehatan Mental (Y2) hasil keputusan statistikanya dengan SPSS yaitu pada Pengaruh Bullying (X) Terhadap Kecerdasan Emosional (Y1) diperoleh $t \text{ hitung} = 5,835 > 2,001 = t \text{ tabel}$ dan $\text{Sig} = 0,000 < 0,05$, dan pada Pengaruh Bullying (X) Terhadap Kesehatan Mental (Y2) diperoleh $t \text{ hitung} = 3,578 > 2,001 = t \text{ tabel}$ dan $\text{Sig} = 0,000 < 0,05$, jadi H_a diterima H_o diterima. Ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Bullying (X) Terhadap Kecerdasan Emosional (Y1) Dan Kesehatan Mental (Y2) Santri Darussalam Blokagung Banyuwangi Asrama Al-Mukhtaroh.

ABSTRAK

Ilmia, Ririn 2022. The Influence of Bullying on Emotional Intelligence and Mental Health Of Santri Darussalam Banyuwangi Dormitory Al-Mukhtaroh.

Keywords: The Influence Of Bullying; Emotional Intelligence; Mental Health. Low Level Of Understanding Of Bullying And Its Effects.

The low level of a person's understanding of bullying behavior and its influence is a risk for all parties. Mental stress or load can also affect a person's emotional reactions and actions in his daily life. When a person experiences pressure both physically and mentally then, The emotional reaction caused can cause the person to vent their emotions or anger to others or people around him.

This type of research uses quantitative descriptive. Data collection techniques using observation, questionnaires, interviews, and documents. The subject of the study was Santri Darussalam Blokagung Banyuwangi, Al-Mukhtaroh Dormitory.

The results of this study are that, there is a significant influence of bullying on emotional intelligence and mental health of Santri Darussalam Blokagung Banyuwangi Asrama Al-Mukhtaroh. The results of the Hypothesis test of the Influence of Bullying (X) on Emotional Intelligence (Y1) and Mental Health (Y2) the results of the static decision with SPSS, namely on the Effect of Bullying (X) on Emotional Intelligence (Y1) obtained $t \text{ count} = 5.835 > 2.001 = t \text{ table}$ and $\text{Sig} = 0.000 < 0.05$, and on the Effect of Bullying (X) On Mental Health (Y2) obtained $t \text{ count} = 3.578 > 2.001 t \text{ table}$ and $\text{Sig} = 0.000 < 0.05$, so H_a accepted H_o was accepted. This means that there is a significant influence between the Influence of Bullying (X) on Emotional Intelligence (Y1) And Mental Health (Y2) Santri Darussalam Blokagung Banyuwangi Dormitory Al-Mukhtaroh.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji pada Allah SWT., skripsi ini hanya bisa diselesaikan semata karena rahmat, ridho dan kasih-NYA.

Sholawat dan salam semoga tetap telimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang menjadi teladan bagi umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus dan ikhlas kepada:

1. H. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I. Selaku Rektor Institut Agama Islam Darussalam Blokagung yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di Institut Agama Islam Darussalam Blokagung.
2. Agus Baihaqi, S.Ag., M.I.Kom. Selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Darussalam Blokagung.
3. Halimah Sa'diyah, S.Psi. Selaku Ketua Prodi BKI Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Institut Agama Islam Darussalam Blokagung yang telah memberikan bimbingan dan kesempatan untuk memaparkan gagasan dalam bentuk skripsi ini.
4. Ahmad Ainun Najib, S.Pd.,M. Ag. selaku dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi
6. Kepala Pesantren dan Pengurus Asrama Al-Mukhtaroh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
7. Seluruh santri asrama al-mukhtaroh pondok pesantren darussalam blokagung banyuwangi yang telah berkerja sama dalam membantu melakukan dan menyelesaikan penelitian ini.
8. Seluruh anggota kamar N.02 asrama al-mukhtaroh yang senantiasa memberi sport dalam melakukan penelitian ini.

9. Bapak Marjus dan Ibu Ida Royani selaku Orang Tua penulis yang selalu memberikan dukungan, do'a, motivasi, dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.
10. Winda Artika S.Pd selaku saudara kandung penulis yang sangat baik dan selalu memberi sport, motivasi, dan selalu ada disetiap penulis dalam keadaan apapun.
11. Teman-teman satu jurusan dan angkatan, beserta semua pihak yang telah memberikan masukan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
12. Retno, fitri, dan fia selaku sahabat penulis yang senantiasa memberikan semangat dan do'a dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Dan semua pihak baik seacara langsung maupun tidak langsung telah menyumbangkan tenaga dan pikirannya demi terselesaikannya penulisan skripsi ini

Tiada balas jasa yang dapat diberikan oleh penulis kecuali hanya do'a kepada Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Pengasih, dan semoga kebaikan beliau semua mendapat balasan dari-Nya.

Tiada gading yang tidak retak, tiada manusiayang sempurna. Demikian juga dengan skripsi ini, tentunya masih ada kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis berharap akan saran dan kritik yang konstruktif. Dan atas segala kehilafan dalam penulisan skripsi ini penulis mohon maaf sebagai insan yang dho'if.

Akhirnya kepada *Allah Azza Wajalla*, penulis kembalikan segala suatunya dengan harapan semoga skripsi ini tersusun dengan ridho-Nya serta dapat memberikan manfaat. *Amin Ya Robbal 'Alamin*.

Banyuwangi, 22 Juni 2022

Penulis

RIRIN ILMIA

DAFTAR ISI

Cover	
Cover Dalam	i
Halaman Persyaratan Gelar	ii
Lembar Persetujuan Pembimbing.....	iii
Lembar Pengesahan Penguji.....	iv
Halaman Motto	v
Halaman Persembahan.....	vi
Pernyataan Keaslian Tulisan	viii
ABSTRAK (Bahasa Indonesia).....	ix
ABSTRAK (Bahasa Inggris)	x
Kata Pengantar.....	xii
Daftar Isi	xiv
Daftar Tabel.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
1. Teoritis	6
2. Praktis	7
E. Batasan Penelitian	6
F. Definisi Operasional	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori	9
B. Penelitian Terdahulu	20
C. Kerangka Konseptual	26
D. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Waktu Dan Tempat Penelitian	29

C. Populasi Dan Sampel	30
D. Tehnik Pengambilan Sampel	32
E. Data Dan Sumber Data	33
F. Teknik Pengumpulan Data.....	34
G. Variabel Penelitian.....	36
H. Uji Instrumen Data	38
I. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	42
A. Deskripsi Umum	42
1. Lokasi Penelitian.....	42
2. Karakteristik Responden.....	45
B. Analisis Data.....	46
1. Uji Validitas.....	46
2. Uji Reliabilitas.....	51
3. Uji Normalitas	54
4. Uji Linieritas.....	55
5. Uji Regresi Linier Sederhana	56
6. Uji Hipotesis	58
7. Uji F.....	60
BAB V PEMBAHASAN	62
BAB VI PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Keterbatasan Penelitian.....	66
C. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian	23
Tabel 3.1 Indikator Variabel	37
Tabel 3.2 Skor Alternatif Jawaban.....	38
Tabel 4.1 Koordinasi Seksi Yang Dibawahi Ketua	44
Tabel 4.2 Koordinasi Seksi	44
Tabel 4.3.Karakteristik Responden Dalam Tingkatan Sekolah Formal.....	45
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Dalam Tingkatan Sekolah Diniyah	46
Tabel 4.5 Uji Validitas Pengaruh Bullying (X)	46
Tabel 4.6 Uji Validitas Pengaruh Bullying (X) Ulang.....	46
Tabel 4.7 Uji Validitas Kecerdasan Emosional (Y1).....	48
Tabel 4.8 Uji Validitas Kesehatan Mental (Y2).....	49
Tabel 4.9 Uji Tingkatan Hubungan Reliabilitas	51
Tabel 4.10 Uji Reliabilitas Pengaruh Bullying (X).....	52
Tabel 4.11 Uji Reliabilitas Pengaruh Bullying (X) Ulang.....	52
Tabel 4.12 Uji Reliabilitas Kecerdasan Emosional (Y1).....	53
Tabel 4.13 Uji Reliabilitas Kesehatan Mental (Y2).....	53
Tabel 4.14 Uji Normalitas Pengaruh Bullying (X) Terhadap Kecerdasan Emosional (Y1).....	54
Tabel 4.15 Uji Normalitas Pengaruh Bullying (X) Terhadap Kesehatan Mental (Y2).....	54
Tabel 4.16 Uji Linieritas Pengaruh Bullying (X) Terhadap Kecerdasan Emosional (Y1).....	55
Tabel 4.17 Uji Linieritas Pengaruh Bullying (X) Terhadap Kesehatan Mental (Y2)	55
Tabel 4.18 Uji Regresi Sederhana Pengaruh Bullying (X) Terhadap Kecerdasan Emosional (Y1).....	56
Tabel 4.19 Uji Regresi Sederhana Pengaruh Bullying (X) Terhadap Kesehatan Mental (Y2).....	57
Tabel 4.20 Uji Hipotesis Pengaruh Bullying (X) Terhadap Kecerdasan Emosional (Y1).....	58
Tabel 4.21 Uji Hipotesis Pengaruh Bullying (X) Terhadap Kesehatan Mental (Y2)	58

Tabel 4.22 Uji F Engaruh Bullying (X) Terhadap Kecerdasan Emosional (Y1).....	60
Tabel 4.23 Uji F Engaruh Bullying (X) Terhadap Kesehatan Mental (Y2).....	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wardhana (2015:09) menyatakan bahwa, segala bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan dengan sengaja oleh satu ataupun sekelompok orang yang lebih kuat atau lebih berkuasa terhadap orang lain, bertujuan untuk menyakiti dan dilakukan terus menerus. Menurut Komisi Nasional Perlindungan Anak, Bullying merupakan kekerasan fisik dan psikologi berjangka panjang yang dilakukan seseorang atau kelompok terhadap seseorang yang tidak mampu mempertahankan diri (Chakrawati, 2015:11-12). Perlindungan anak sangat diperlukan sebagai acuan untuk mengurangi bullying dikalangan anak-anak. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 35 tahun 2004 tentang Perlindungan Anak.

Sebagaimana dalam Surat al-hujurat ayat 11 yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّنْ نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن
يَكُنَّ خَيْرًا مِنْهُنَّ ۗ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ ۚ بِئْسَ الْإِسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ ۚ وَمَنْ لَّمْ
يُنَبِّ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ۚ

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain karena boleh jadi mereka yang diolok-olokkan lebih baik dari mereka yang mengolok-olokkan. dan jangan pula wanita-wanita mengolok-olokkan wanita-wanita lain karena boleh jadi wanita-wanita yang diperolok-olokkan lebih baik dari wanita yang mengolok-olokkan.

dan janganlah kamu mencela dirimu sendiri dan jangan kamu panggil memanggil dengan gelara-gelar yang buruk. seburuk-buruk panggilan adalah panggilan yang buruk sesudah iman dan barangsiapa yang tidak bertaubat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim”.

Perilaku atau tindakan bullying seharusnya dapat perhatian khusus oleh para praktisi pendidikan. Sebab, dampak yang ditimbulkan oleh bullying jika dibiarkan akan menjadi fatal. Bahkan korban bisa melakukan tindakan bunuh diri karena bullying. Sebagaimana dari korban merasa tertekan karena sering mengalami pembullying. Korban bullying biasanya cenderung pendiam dan tidak mau bercerita tindakan bullying yang dialami. Seseorang yang menjadi korban bullying biasanya cukup lama dalam menerima pelajaran yang diberikan. Karena disebabkan korban merasa tertekan dengan keadaan yang dialaminya. Seseorang yang menjadi korban bullying rentan mengalami kekerasan. Secara umum, kekerasan diartikan sebagai perilaku yang dapat menyebabkan keadaan perasaan atau tubuh (fisik) menjadi tidak nyaman. Perasaan tidak nyaman ini bisa berupa kekhawatiran, ketakutan, kesedihan, ketersinggungan, kejengkelan, atau kemarahan.

Dalam penelitian ini, bullying yang dimaksud ialah bullying yang pernah dialami Santri ketika sebelum dan sesudahnya berada di Pondok Pesantren Darussalam Bloagung Banyuwangi Asrama Al-Mukhtaroh. Dimana santri sebelum dan sesudah masuk pondok pernah mengalami bullying dan adapun diantaranya ada yang mengalami bullying setelah

berada diasrama namun sebelumnya belum mengalaminya, begitupun sebaliknya.

Menurut keterangan para pakar psikologi, kecerdasan emosional dapat diartikan juga kemampuan, merasakan, memahami, dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, koneksi, dan pengaruh manusia. Jika objektif sebagai objek maka emosional adalah sebagai subjek, karena lebih banyak dipengaruhi oleh keadaan diri. Apapun yang indah, baik, dan menarik bagi seseorang tentu indah, baik, dan dan menarik bagi orang lain.

Menurut Notoedirdjo dan Laatipun (2016:26) kesehatan mental adalah orang yang terus menerus tumbuh, berkembang, matang dalam hidupnya, menerima tanggung jawab, menemukan penyesuaian dalam berpartisipasi dalam memelihara aturan social dan tindakan dalam budayanya. Kesehatan mental merupan suatu kajian yang membahas seseorang yang terhindar dari penyakit jiwa, perilaku abnormal sehingga ia dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan apa yang ia inginkan. Kajian tersebut mencakup usaha pembinaan, pengobatan dan pencegahan serta rehabilitasi gangguan kesehatan mental.

Dampak dari tindakan bullying secara umum adalah korban mengalami tekanan kesehatan mental. Kesehatan mental adalah ilmu kesehatan jiwa yang memasalahkan kehidupan rohani yang sehat, dengan memandang pribadi manusia sebagai satu totalitas psikofisik yang kompleks. Menurut Derajat, kesehatan mental merupakan terwujudnya keserasian yang sungguh-sungguh antara fungsi-fungsi kejiwaan dan

terciptanya penyesuaian diri antara manusia dengan dirinya dan lingkungannya.

Pondok Pesantren Darussalam Blokagung berada di Banyuwangi Jawa Timur yang mempunyai beberapa Asrama. Asrama Al-Mukhtaroh adalah asrama yang berada di Pondok pusat yaitu Pondok Pesantren Putri Utara Darussalam Blokagung. Asrama Al-Mukhtaroh memiliki tiga kamar yaitu, N. 01, N.02 dan N.03, dan satu asrama berjumlah 102 Santri. Asrama ini menjadi lokasi dalam penelitian. Karena di Asrama ini ada terjadinya dan pernah terjadinya tindakan pembullyingan antara sebaya, senior dan junior. Tidak semua subjek penelitian mengalaminya ketika sudah berada di Asrama namun, ada juga yang pernah mengalaminya dulu ketika sebelum berada di Asrama. Bullying yang terjadi di Asrama Al-Mukhtaroh ini yang sering terjadi adalah pengejekkan ataupun mengolok-olok, menyentuh tubuh korban dan memberi nama julukan yang kurang baik. Korban bullying sering merasa tertekan dan terkucilkan dengan kondisi atau keadaan yang dialaminya. Korban juga sulit dalam beradaptasi dan jika ada masalah tidak mau bercerita hanya dipendam sendiri sambil menangis. Jika ditanya diam saja dan sulit diajak bicara.

Jadi dalam penelitian ini populasinya berjumlah 102 Santri diambil sampel 82 Santri sesuai dengan hitungan rumus Taro Yamahe.

Dalam hal ini peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Bullying Terhadap Kecerdasan Emosional Dan Kesehatan Mental Santri Darussalam Blokagung Banyuwangi Asrama Al-Mukhtaroh”**.

B. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh signifikan antara bullying terhadap kecerdasan emosional Santri Darussalam Blokagung Banyuwangi Asrama Al-Mukhtaroh?
2. Adakah pengaruh signifikan antara bullying terhadap kesehatan mental Santri Darussalam Blokagung Banyuwangi Asrama Al-Mukhtaroh?
3. Berapa besar pengaruh antara bulliying terhadap kecerdasan emosional Santri Darussalam Blokagung Banyuwangi Asrama Al-Mukhtaroh?
4. Berapa besar pengaruh antara bulliying terhadap kesehatan mental Santri Darussalam Blokagung Banyuwangi Asrama Al-Mukhtaroh?

C. Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan antara bulliying terhadap kecerdasan emosional Santri Darussalam Blokagung Banyuwangi Asrama Al-Mukhtaroh
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan antara bulliying terhadap kesehatan mental Santri Darussalam Blokagung Banyuwangi Asrama Al-Mukhtaroh
3. Untuk mengetahui besar pengaruh antara bulliying terhadap kecerdasan emosional Santri Darussalam Blokagung Banyuwangi Asrama Al-Mukhtaroh
4. Untuk mengetahui besar pengaruh antara bulliying terhadap kesehatan mental Santri Darussalam Blokagung Banyuwangi Asrama Al-Mukhtaroh

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan membawa manfaat tersendiri secara teoritis maupun secara praktis, adapun beberapa manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan mengurangi tindakan bullying dimanapun terutama di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi Asrama Al-Mukhtaroh, serta dapat mewujudkan karakter Santri yang aktif dan positif sebagai generasi yang hebat.

2. Praktis

Penelitian ini dilakukan ini bukan untuk diri sendiri tapi juga untuk semua orang. Dengan adanya penelitian yang dilakukan penulis semua pembaca mampu mengetahui tentang pengaruh bullying terhadap kecerdasan emosional dan kesehatan mental seseorang.

E. Batasan Penelitian

Batasan dalam penelitian ini mengarah pada para Santri yang ada pada Pesantren Darussalam Blokagung Asrama Al-Mukhtaroh tersebut sebagai objek saran mengetahui pengaruh bullying terhadap kecerdasan emosional dan kesehatan mental pada Santri Darussalam Blokagung Banyuwangi Asrama Al-Mukhtaroh.

F. Definisi Oprasional

Bullying merupakan pengalaman yang terjadi ketika seseorang merasa teraniayah oleh tindakan orang lain dan takut apabila perilaku buruk tersebut akan terjadi lagi. Bullying juga didefinisikan sebagai perilaku agresif atau kerusakan yang sengaja dilakukan oleh satu orang atau sekelompok.

Menurut Olweus (Fleming et al, 2002), bullying adalah perilaku agresif yaitu perilaku yang dapat mengakibatkan kerusakan atau tekanan pada seseorang atau sekelompok individual, dan kekerasan yang terus berulang-ulang dari waktu ke waktu. Bullying sebagai bentuk pelecehan terhadap individu lain, banyak karakteristik dengan jenis kekerasan lainnya.

Menurut Suryani (2016:109) menjelaskan beberapa dampak atau pengaruh dari bullying yaitu, korban mengalami depresi, rendahnya kepercayaan diri atau minder, pemalu dan suka menyendiri, merosotnya prestasi akademik, merasa terisolasi, dan berfikir atau mencoba untuk bunuh diri.

Menurut Goleman (2017:43) menjelaskan kecerdasan emosional adalah sebagai kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber informasi, koneksi, dan pengaruh yang manusiawi.

Menurut Darajat (1982) dalam Sundari (2005:1) kesehatan mental adalah terhindarnya seseorang dari gejala-gejala gangguan dan penyakit jiwa, dapat menyesuaikan diri, dapat memanfaatkan segala potensi dan bakat yang ada semaksimal mungkin dan membawa kepada kebahagiaan bersama serta mencapai keharmonisan jiwa dalam hidup.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

Ada beberapa yang akan dibahas dalam penelitian ini antara lain:

1. Pengertian Bullying

Bullying merupakan suatu bentuk perilaku yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dengan tujuan untuk membuat ketidaknyamanan orang lain. Seseorang yang dikatakan korban bullying apabila ia mendapatkan tindakan negatif dari seseorang ataupun kelompok. Bullying juga merupakan pengalaman yang terjadi ketika seseorang yang merasa teraniayah oleh tindakan orang lain dan takut apalagi perilaku buruk tersebut dapat terjadi lagi, sedangkan korban bullying merasa tidak berdaya untuk mencegah perilaku bullying yang dialaminya. Bullying juga disebut sebagai perilaku agresif atau kerusakan yang sengaja dilakukan oleh satu atau sekelompok orang, yang dilakukan dengan cara melibatkan perbedaan dan kekuasaan.

Menurut Komisi Nasional Perlindungan Anak Dalam Chakrawati (2015:5:11), bullying adalah kekerasan fisik dan psikologis berjangka panjang yang dilakukan seseorang atau sekelompok terhadap seseorang yang tidak mampu mempertahankan diri. Olweus mengatakan bahwasannya bullying adalah perilaku negatif yang membuat seseorang dalam keadaan tidak nyaman ataupun tersakiti, dan juga biasanya dilakukan secara terus menerus.

Disebagian negara barat tindakan bullying sebagai hal yang sangat serius krena cukup banyak peneliti yang menunjukkan bahwasannya dampak dari tindakan bullying sangat negatif. Prilaku bullying seharusnya mendapatkan perhatian khusus oleh para prktisi pendidikan karena disebabkan dampak yang dapat ditimbulkan oleh bullying jika dibiarkan saja akan mengakibatkan hal yang sangat fatal. Bahkan korban bully bisa melakukan tindakan bunuh diri dikarenakan bullying sebgaiian dari mereka merasa tertekan karena sering dibully. Korban bullying biasanya cenderung diam dan tidak mau bercerita tentang tindakan bullying terhadap dirinya sendiri.

2. Indikator Bullying

Adapun menurut artikel bullying tentang bullying dikalangan remaja memiliki beberapa indicator dari bullying antara lain yaitu :

a. Penampilan fisik

Penampilan fisik manusia merupakan segala sesuatu yang berhbungan dengan penampilan luar manusia yang mudah diamati dan dinilai oleh manusia lain. Penampilan fisik seseorang yang berbeda dengan penampilan fisik dengan yang lain dapat dijadikan bahan untuk dibully.

b. Ras

Ras itu sendiri kalangan bangsa berdasarkan ciri-ciri fisik. Ras juga bisa diartika sebagai golongan penduduk pada suatu daerah yang mempunyai beberapa sifat keturunan, yang berlainan dengan penduduk daerah lainnya. Perbedaan ras juga sering kali

menyebabkan seseorang anak terkena bully. Hal umumnya terjadi ketika seseorang anak dengan ras yang berbeda memasuki suatu lingkungan dan dianggap sebagai minoritas.

c. Orientasi Seksual

Orientasi seksual merupakan ketertarikan secara emosional dan seksual kepada jenis kelamin tertentu. Orientasi seksual seseorang berbeda-beda dan umumnya seorang anak baru menyadari orientasi seksual yang berbeda memasuki usia remaja.

d. Terlihat Lemah

Ketika seseorang terlihat lemah dan terlihat tidak suka melawan maka menyebabkan terjadinya pembullying. Bullying itu melibatkan ketidakseimbangan kekuatan antara pelaku dan juga korban. Pelaku yang merasa dirinya lebih kuat sedangkan korban yang terlihat lemah.

e. Terlihat Tidak Mudah Bergaul

Seseorang yang tidak mudah bergaul dan memiliki sedikit teman juga dapat mengakibatkan terjadinya pembullying. Sekelompok bully juga berpotensi melakukan bully pada kelompok yang dianggap lebih lemah dari kelompok mereka.

3. Bentuk-Bentuk Bullying

Menurut Sullivan dalam Astuti (2008:22) menjelaskan ada dua bentuk terjadinya bullying yaitu antara lain:

- a. Fisik, contohnya secara fisik menyanggol, menarik-narik anggota tubuh dan mendorong korban.

- b. Non Fisik, contohnya meledek, menghina, memberi nama julukan, dan menyindir-nyindir korban.

Adapun menurut Olweus (Rigby, 2007) membagi dua macam bullying yaitu:

- a. Bullying secara langsung yaitu perilaku menyakiti secara fisik oleh individual atau kelompok.
- b. Bullying secara tidak langsung yaitu pengucilan melalui media social dan secara verbal yang dilakukan oleh individu atau kelompok.

4. Faktor Penyebab Terjadinya Bullying

Menurut Wardhana (2015:17-18) menjelaskan bahwa bullying disebabkan oleh beberapa faktor yaitu:

- a. Permusuhan

Permusuhan dan rasa kesal diantara pertemanan dapat memicu seseorang melakukan tindakan bullying.

- b. Perasaan dendam

Seseorang yang pernah disakiti atau pernah ditindas biasanya menyimpan rasa dendam yang ingin disalurkan kepada orang lain sehingga orang tersebut merasakan hal yang sama, salah satunya adalah melakukan bullying.

- c. Rasa kurang percaya diri dan mencari perhatian

Seseorang yang kurang percaya diri seringkali ingin diperhatikan, salah satunya yaitu dengan melakukan tindakan bullying, dengan

membully orang lain , mereka akan merasa puas, merasa lebih kuat dan dominan.

d. Pengaruh negatif dari media

Semakin banyak gambaran kekerasan dimedia baik televisi, internet, dan sebagainya menjadi contoh buruk yang bisa menginspirasi seseorang untuk melakukan kekerasan tanpa alasan yang jelas.

5. Pengertian Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk memantau emosi dan kemampuan untuk mengatur suasana hati untuk membimbing diri sendiri dan dalam berhubungan dengan orang lain. Kecerdasan emosional yang dimiliki seseorang itu akan membimbing pikiran dan tindakannya. Kecerdasan emosional sangat diperlukan bagi seluruh manusia agar dapat menjalin hubungan yang baik antar sesama, karena kecerdasan emosional bagian dari kecerdasan social. jika semakin tinggi kecerdasan emosional seseorang maka sikapnya pada hal-hal yang menguntungkan lingkungan maupun diri sendiri semakin terarah.

Menurut keterangan para pakar psikologi, kecerdasan emosional dapat diartikan juga kemampuan, merasakan, memahami, dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energy, informasi, koneksi, dan pengaruh manusia. Jika objektif sebagai objek maka emosional adalah sebagai subjek, karena lebih banyak dipengaruhi oleh keadaan diri. Apapun yang indah, baik, dan menarik bagi seseorang tentu indah, baik, dan menarik bagi orang lain.

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan, kecerdasan emosional dapat dipahami sebagai kemampuan mengenali diri sendiri, dan kemampuan mengelolah emosi dengan baik pada diri sendiri, dan dalam hubungan dengan orang lain.

Dalam surat Al-Baqarah Allah menegaskan yaitu :

اِيَّاخِذْكُمْ اللهُ بِاللَّعْنَةِ فِيْ اٰيْمٰنِكُمْ وَلٰكِنْ يُؤَاخِذْكُمْ بِمَا كَسَبَتْ قُلُوْبِكُمْ وَاللّٰهُ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ

Artinya : Allah tidak menghukum kamu disebabkan sumpahmu yang tidak dimaksud (untuk bersumpah), tetapi Allah menghukum kamu disebabkan (sumpahmu) yang disengaja (untuk bersumpah) oleh hatimu. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyantun (Q.S. Al-Baqarah : 225).

6. Indikator Kecerdasan Emosional

Adapun menurut Daniel Goleman dalam Risma, 2012:89 mengadaptasi lima indikator yang tercakup dalam kecerdasan emosional dalam model Salovey dan Meyer yaitu :

a. Kesadaran Diri

Kesadaran diri merupakan mampu mengetahui atau memahami apa yang ada atau apa yang dirasakan pada diri sendiri.

b. Dapat Mengontrol Emosi

Seseorang yang dapat mengontrol emosinya berarti mampu manajemen diri. Jika anda memiliki sifat ini tentu anda dapat tenang meski berada dibawah tekanan dan cepat bangkit setelah terjadinya kekacauan.

c. Motivasi Diri

Menggunakan hasrat diri yang paling dalam untuk menggerakkan dan menuntun diri menuju sasaran, mampu membantu individu mengambil inisiatif dan bertindak lebih efektif dan bertahan dalam menghadapi kegagalan dan frustrasi.

d. Empati

Empati adalah kemampuan untuk merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain, mampu memahami perspektif mereka, menumbuhkan hubungan percaya dan menyelaraskan diri dengan bermacam-macam orang.

e. Keterampilan Sosial

Mengenali emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain, dengan cermat, membaca situasi dan jaringan social, berinteraksi dengan lancar, bermusyawarah dan menyelesaikan permasalahan, dan untuk bekerja sama dan bekerja dalam tim (organisasi).

7. Pengaruh Bullying Terhadap Kecerdasan Emosional

Ada beberapa dampak yang diakibatkan terjadinya bullying terhadap kecerdasan emosional yaitu :

- a. Malu ingin selalu menyendiri
- b. Pendiam
- c. Sedikit bicaranya
- d. Kurang bersemangat

- e. Merasa takut
 - f. Rendahnya kepercayaan diri (Minder)
 - g. Depresi
 - h. Pemurung
 - i. Merasa terisolasi dari pergaulan
8. Faktor-Faktor Bullying Yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosi itu tidak ditentukan sejak lahir tetapi dapat melalui proses pembelajaran. Ada beberapa factor yang dapat mempengaruhi kecerdasan emosi individu menurut Goleman (2006) antara lain yaitu:

- a) keluarga, kehidupan keluarga ini merupakan sekolah yang pertama dalam mempelajari emosi. Peran orang tua sangat dibutuhkan karena orang tua adalah subjek pertama yang perilakunya lingkungan diidentifikasi, diinternalisasi yang akhirnya akan menjadi bagian dari kepribadian anak. Kecerdasan emosi ini dapat juga diajarkan pada saat anak masih bayi dengan melakukan contoh-contoh ekspresi.
- b) Lingkungan non keluarga, lingkungan non keluarga adalah lingkungan masyarakat dan lingkungan penduduk. Kecerdasan emosi ini bisa berkembang sejalan dengan perkembangan fisik dan mental anak. Pembelajaran ini dapat dilakukan dalam aktivitas dalam bermain anak seperti bermain peran (drama). Anak berpera sebagai individu diluar dirinya dengan emosi yang menyertainya sehingga anak akan mulai belajar mengerti keadaan orang lain bagaimana.

9. Pengertian Kesehatan Mental

Menurut Scott (1961) dalam Notosoedirdjo dan Laatipun (2016:26) kesehatan mental merupakan orang yang terus menerus tumbuh, berkembang, matang dalam hidupnya, menerima tanggung jawab, menemukan penyesuaian dalam berpartisipasi dalam memelihara aturan social dan tindakan dalam budayanya. Kesehatan mental merupakan suatu kajian yang membahas seseorang yang terhindar dari penyakit jiwa, perilaku abnormal sehingga ia dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan apa yang ia inginkan. Kajian tersebut mencakup usaha pembinaan, pengobatan dan pencegahan serta rehabilitasi gangguan kesehatan mental.

10. Indikator Kesehatan Mental

Adapun menurut Abraham (2007, hal 18-20), indicator kesehatan mental ini memiliki lima indicator dalam modal kerja terhadap peningkatan likuiditas yaitu :

a. Mampu Memperlakukan Orang Lain dengan Baik

Selain memperlakukan diri sendiri dengan baik, kita juga bisa berlaku atau bersikap baik kepada teman, keluarga, dan orang-orang disekitar kita. Ketika kesetian mentalmu baik, maka kepekaan terhadap perasaan orang lain.

b. Memaafkan

Menyimpan dendam itu tidak baik buat kesehatan fisik dan mental kita, karena itu, cobalah untuk memafaakan kesalahan orang lain meski berat.

c. Dapat Memperbaiki Hubungan Yang Pernah Rusak

Ketika kesehatan mental kita baik, maka kita cenderung lebih positif. Salah satu tandanya kita dapat kembali menjalin hubungan yang pernah rusak. Baik dengan teman ataupun mantan.

d. Mudah dalam Beradaptasi

Kita bisa beradaptasi dengan mudah dalam situasi apapun. Misalnya, ketika kita mau janji-janji terus tiba-tiba batal karena ada masalah mendadak, anda memilih untuk menahan emosi dan mencoba berfikir tenang.

e. Menerima semua perasaan yang dirasakan

Kita tidak membantah kalau sedang sedih. Kita membantah kalau kita takut gagal. Dan kita bisa mengendalikan perasaan-perasaan yang mengganggu kita.

11. Pengaruh Bullying Terhadap Kesehatan Mental

Pengaruh bullying terhadap kesehatan mental adalah korban mengalami trauma terhadap pelaku, depresi yang mengakibatkan korban mengalami penurunan konsentrasi, penurunan rasa tidak percaya diri, muncul keinginan membully sebagai bentuk balas dendam, pobia social dengan ciri dilihat atau diperhatikan didepan umum, cemas berlebihan, dan bunuh diri. Selain itu juga dampak bullying terhadap kesehatan mental adalah korban menjadi saki hati akibat dibully, korban merasa paling bersalah diantara yang lain sehingga biasanya korban bully cenderung lebih sering menyendiri, kepercayaan diri menurun,

semangat hidup berkurang sehingga korban bully lebih sering atau lebih suka murung dan cenderung tidak bergairah, bagi sebagian mereka semakin meningkat sehingga mereka cenderung dendam dan berani melakukan hal yang sama terhadap apa yang sudah dilakukan orang lain terhadap dirinya.

12. Pengaruh Bullying terhadap Kecerdasan Emosional dan Kesehatan Mental

Pengaruh yang dapat ditimbulkan oleh bullying terhadap kecerdasan emosional dan kesehatan mental adalah anak dapat menjadi pribadi yang pemurung, pesimis, depresi, apatis terhadap lingkungan sekitar, mudah menangis karena menjadi korban pembullying. Sedangkan pribadi yang senang diatas penderitaan orang lain akan merasa kuat, terhibur, bahagia, dan mudah marah apabila keinginannya tidak terpenuhi. Pengaruh jangka pendek yang timbulkan akibat perilaku bullying adalah depresi karena mengalami penindasan, menurunnya minat untuk mengerjakan tugas-tugas sekolah yang diberikan oleh guru dan menurunnya minat untuk mengikuti kegiatan sekolah, sedangkan akibat yang ditimbulkan dalam jangka panjang dari penindasan ini seperti mengalami kesulitan dalam menjalani hubungan baik terhadap lawan jenis, selalu memiliki kecemasan akan mendapatkan perlakuan yang tidak menyenangkan dari teman-teman sebayanya (Berthold dan Hoover, 2000).

Anak yang menjadi korban bully akan takut untuk lapor karena rasa takutnya lebih besar yang dapat mengakibatkan anak tersebut tidak mempunyai keberanian untuk melaporkan semua perlakuan yang sudah dialaminya. Banyak korban bully menyimpan dendam pada pelaku bullying. Mereka tidak suka dengan aksi atau tindakan dibatas kewajaran seperti terlalu kasar dalam melakukan pembullyingan. Korban bully akan bersikap diam saja karena korban tidak tahu apa yang harus ia lakukan. Jika pembullyingan terus dilakukan maka dapat mengakibatkan korban melampiaskan apa yang ia alami kepada orang lain dan mereka juga berfikir bahwasan orang lain itu juga harus mengalami hal yang sama sepertinya.

B. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang sudah relevan berkaitan dengan bullying, kecerdasan emosional, dan kesehatan mental yaitu sebagai berikut:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Andika (2016) dari Universitas Negeri Semarang dengan mengambil judul "*Perilaku School Bullying Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Panggung 7 Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal*". Hasil dari penelitian tersebut dapat menunjukkan bahwa guru kelas III dan IV belum memiliki pemahaman yang baik mengenai school bullying. Bentuk bullying yang terjadi nberupa bullying verbal, bullying fisik, bullying psikis. Bullying verbal berupa ejekan menggunakan nama julukan dan ancaman. Bentuk bullying fisik yaitu

berupa penyerangan yang disertai dengan pemukulan diberbagai anggota seperti perut, kepala, punggung, dan bahu. Bentuk bullying psikis yaitu berupa penolakan untuk masuk kelompok belajar dan pengucilan dalam bermain. Bullying berdampak buruk bagi perkembangan sikap dan prestasi belajar korban. Korban mulai menarik dirinya dari pergaulan dan bersikap apatis. Sikap apatis pada pelajaran, motivasi belajar kurang, dan kesulitan dalam berkonsentrasi menyebabkan nilai akademik korban turun, bahkan diawah nilai rata-rata kelulusan.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Masher dan Hidayah (2011), dosen prodi PG-PAUD FKIP Universitas Muhammadiyah Malang dengan judul "*Bullying di Sekolah*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bullying adalah perilaku kekerasan yang sering terjadi disekolah, baik kekerasan verbal maupun fisik. Korban bullying akan memiliki banyak gangguan psikologi karena trauma dan bahkan akan menjadi pelaku bullying dimasa depan.
- c. Penelitian yang dilakukan Mawardah dan Adiyanti (2014) dari Universitas Gadjah Mada dengan judul "*Regulasi Emosi Dan Kelompok Teman Sebaya Pelaku Cyberbullying*". Hasil penelitian menunjukkan dan hubungan antara kelompok teman sebaya dan regulasi emiosi dengan kecenderungan menjadi pelaku cyberbullying pada remaja yang ditunjukkan oleh nilai $F=106,078$ dan $p<0,01$, dengan nilai Adjust R Square sebesar 0,702 (70,2%). Secara terpisah kelompok teman sebaya memiliki hubungan positif dan memiliki pengaruh dengan

nilai korelasi parsial=0,603 dan memiliki sumbangan efektif sebesar 0,0637. Variabel regulasi emosi secara terpisah memiliki hubungan negative dan tidak memiliki pengaruh dengan nilai parsial=0,092.

- d. Penelitian yang dilakukan Adilla (2009) dari Universitas Indonesia dengan judul *“Pengaruh Kontrol Sosial Terhadap Perilaku Bullying Pelajar Disekolah Menengah Pertama”*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelajar laki-laki lebih sering menggunakan tindakan bullying terhadap pelajar lain baik secara langsung (fisik) maupun tidak langsung dibandingkan dengan pelajar perempuan. Perbedaan pola pergaulan dan stereotipe yang sudah terbangun di masyarakat menyebabkan anak perempuan lebih cenderung mengutamakan perasaan. Di lain sisi, anak perempuan lebih terkontrol dan diawasi dengan baik oleh lingkungan masyarakat. Akan tetapi, baik pelajar laki-laki maupun perempuan di SMP Negeri lebih mudah melakukan tindakan bullying secara tidak langsung (non-fisik) daripada fisik. Hal ini disebabkan oleh kontrol sosial yang dimiliki pelajar pada kebijakan dan norma sekolah kuat untuk 59 menghindari mereka dari perilaku bullying secara fisik, namun cenderung tidak memengaruhi mereka dalam melakukan perilaku bullying secara fisik.
- e. penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Azwar (2017) Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang dengan berjudul *“Fenomena Bullying Siswa: Studi Tentang Motif Perilaku Bullying Siswa SMP Negeri 01 Painan, Sumatera Barat”*. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa :

- 1) Sikap apatis dari lingkungan menyebabkan angka bullying semakin tinggi di lingkungan sekolah.
- 2) Keseluruhan pelaku bullying merupakan korban, sehingga korban berubah menjadi seorang pelaku bullying.
- 3) Tujuan korban menjadi pelaku bullying adalah untuk melindungi diri, serta untuk mendapatkan rasa aman dari lingkungan. Dan selain itu juga pelaku melakukan bully untuk tujuan membalaskan dendamnya, hal ini karena pelaku pernah menjadi korban. Balas dendam tersebut berupa peniruan dari perilaku yang diterimanya.

Berikut ini tabel tentang persamaan dan perbedaan penelitian :

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Nama	Persamaan	Perbedaan
1	Andika (2016)	Penelitian yang dilakukan sama-sama membahas tentang bullying	Penelitian Andika itu tentang perilaku bullying pada siswa dasar negeri pnggung 7 kecamatan tegal timur kota tegal, sedangkan peneliti meneliti tentang pengaruh bullying terhadap kecerdasan emosional dan kesehatan mental santri darussalam blokagung banyuwangi asrama al-

			mukhtaroh
2	Masher dan Hidayah (2011)	Peneliti melakukan penelitian yang sama-sama tentang sebuah bullying	Pelitian yang dilakukan Masher dan Hidayah ini bullying disebuah sekolahan, sedangkan peneliti meneliti tentang pengaruh bullying terhadap kecerdasan emosional dan kesehatan mental santri darussalam blokagung banyuwangi asrama al-mukhtaroh
3	Mawardah dan Adiyanti (2014)	Peneliti sama-sama melakukan penelitian tentang emosi dan perilaku cyberbyllying	Penelitian yang dilakukan Mawardah dan Adiyanti ini tentang regulasi emosi dan kelompok teman sebaya pelaku cyberbyllying, sedangkan peneliti meneliti tentang pengaruh bullying terhadap kecerdasan emosional dan kesehatan mental santri darussalam blokagung banyuwangi

			asrama al-mukhtaroh
4	Adilla (2009)	Kasus atau variabelnya sama-sama meneliti tentang pengaruh bullying	Penelitian Adilla ini fokus pada pengontrolan sosial terhadap perilaku bullying pelajar disekolah menengah, sedangkan peneliti meneliti tentang pengaruh bullying terhadap kecerdasan emosional dan kesehatan mental santri darussalam blokagung banyuwangi asrama al-mukhtaroh
5	Sari dan Azwar (2017)	Kasus atau tema yang diteliti sama=sama tentang bullying	Penelitian yang dilakukan Sari dan Azwar ini tentang fenomena bullying siswa, sedangkan peneliti meneliti tentang pengaruh bullying terhadap kecerdasan emosional dan kesehatan mental santri

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan gambaran dari kajian Pustaka terhadap pengukuran pokok, baik berupa variable bebas (X) maupun untuk variable (Y) khususnya keterkaitan antara dua variable, dalam penelitian ini terdapat satu variable bebas yaitu perilaku kecerdasan emosional (X) yang diukur oleh masing-masing indicator untuk mendapatkan hasil analisis yang signifikan baik antara pengaruh keduanya ataupun dengan variable terikat yaitu kesehatan mental (Y) yang diukur beberapa indikator yaitu, mampu memperlakukan orang lain dengan baik, memaafkan, dapat memperbaiki hubungan yang pernah rusak, mudah dalam beradaptasi, menerima semua perasaan yang dirasakan.

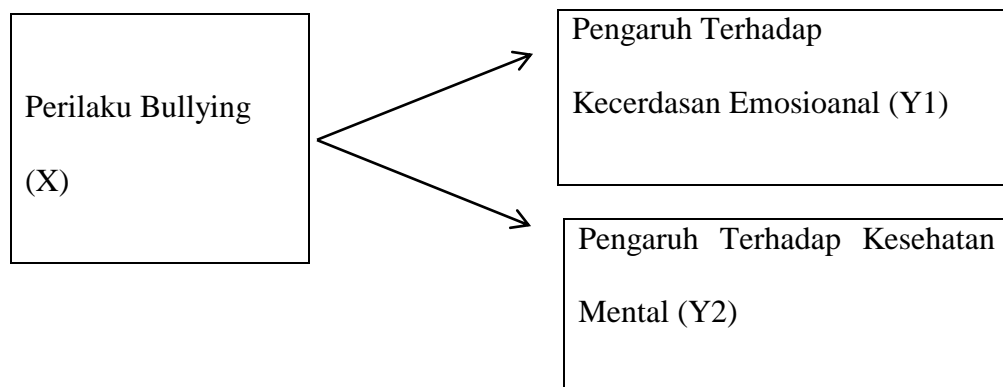
Bullying semakin banyak dibicarakan pada zaman sekarang ini, bullying bukan hanya terjadi di Indonesia saja namun di negara-negara lain juga banyak terjadinya bullying. Bullying juga tidak hanya terjadi dikalangan dewasa saja namun dikalangan anak-anak seperti halnya terjadi di sekolah dan tempat lainnya. Kurangnya orang-orang paham dengan apa itu bullying yang sebenarnya, dan juga kurangnya peran seorang pemerintah terkait usaha dalam meminimalisir bullying di masyarakat terutama ditempat pendidikan contoh di sekolah dan bisa juga di pondok-pondok pesantren.

Bullying sangat berdampak negative bagi perkembangan seorang korban maupun pelaku bully. Pengaruh yang ditimbulkan adalah adanya kerusakan psikologis yang mendalam dan menurunnya kepercayaan pada diri. Korban bully menjadi pribadi yang murung dan lemah. Dan bahkan

korban merasa putus asa dan berfikir akan melakukan tindakan bunuh diri karena korban merasa dan berfikir buat apa korban hidup dengan kehidupan yang selalu dibully oleh orang lain.

Ada beberapa pendapat yang mengemukakan oleh para ahli yaitu, bullying dapat diartikan sebagai tindakan untuk menyakiti orang lain yang dilakukan oleh pihak yang lebih kuat terhadap pihak yang lebih lemah secara berulang-ulang sehingga mengakibatkan korban bullying merasa tertekan. Pelaku bullying harus mendapatkan perhatian atau bimbingan khusus terutama dari guru. Upaya dapat memutus mata rantai bullying perlu dilakukan. Untuk itulah diperlukannya pemahaman tentang bullying, dan pengaruh yang dapat ditimbulkan oleh bullying terhadap kecerdasan emosional dan kesehatan mental.

Berdasarkan uraian kerangka diatas dapat digambarkan sebagai berikut :



D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah dalam penelitian, dimana rumusan masalah dalam penelitian tersebut telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan, (Sugiyono, 2012:96). Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

Ha : ada pengaruh signifikan antara bulliying terhadap kecerdasan emosional dan kesehatan mental Santri Darussalam Blokagung Banyuwangi Asrama Al-Mukhtaroh.

Ho : tidak ada pengaruh signifikan antara bulliying terhadap kecerdasan emosional dan kesehatan mental Santri Darussalam Blokagung Banyuwangi Asrama Al-Mukhtaroh.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik interatif miles dan huberman. Uji keabsahan data menggunakan trigulasi sumber, terangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Subjek penelitian ini adalah Santri Darussalam Blokagung Kecamatan Tegalsari Banyuwangi karena diasrama paling sering terjadinya perilaku bullying. Penelitian ini menggunakan informasi dari ketua asrama, teman korban, ketua ataupun pengurus kamar dan dari beberapa Santri yang berada di Asrama Al-Mukhtaroh, dan dari teman yang satu kamar dari korban bullying agar dapat mengetahui perbedaan perilaku sehari-hari dari korban dan perilaku bullying diasrama dan diselain Pondok Pesantren.

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Pondok Pesantren Putri Utara Darussalam Blokagung Banyuwangi Asrama Al-Mukhtaroh. Asrama Al-Mukhtaroh sebagai tempat penelitian karena, banyaknya terjadi tindakan pembullyingan yang ada di Asrama Al-Mukhtaroh tersebut. Peneliti sangat ingin rasanya memberikan edukasi dan evaluasi mengenai permasalahan tindakan bullying yang seharusnya tidak dilakukan antar sesama individu.

Adapun alamat lengkap Pondok Pesantren berada di Blokagung 02/IV Karangdoro Tegalsari Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur. Dan waktu yang digunakan dalam penelitian yaitu ketika kegiatan kesehariannya dan disetiap subjek berada di Asrama dan dikamar ataupun diluar keduanya. Peneliti dalam melakukan penelitian juga dengan menyaksikan langsung kejadian masalah yang dialami subjek.

C. Populasi Dan Sampel

Menurut Moh Kasiram (2010:108) populasi ialah kumpulan unit yang akan diteliti ciri-ciri ataupun karakteristiknya, dan apabila populasinya terlalu luas, maka penelitian harus mengambil sampel atau bagian dari populasi itu untuk diteliti. Dengan demikian berarti populasi yaitu keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti, dan pada populasi itulah nanti hasil penelitian diberlakukan.

Menurut Roland & Vaaland, (2006) bully sangat populer sekali dikalangan sesama Santri. Pola popularitas dapat menjadi factor negatif yang dapat memberikan kontribusi untuk terus menjadi bully. Penelitian Olweus (dalam Ronald, 2006) menyebutkan ciri-ciri bully yang khas. Ciri khasnya bully adalah pelaku agresif pada teman sebaya, guru, orang tua, ataupun saudara sendiri.

Para peneliti telah mengidentifikasi beberapa karakteristik dari anak-anak yang menggertak rekan-rekan mereka secara teratur yaitu, mengakui bullying rekan-rekan lebih dari kadang-kadang. Anak-anak ini cenderung memiliki impulsif, kepala panas, kepribadian dominan mudah frustrasi,

memiliki kesulitan sesuai dengan aturan dan melihat kekerasan dalam pandangan yang positif (Olweus, 1993), Olweus, Limber, & Mihalic, 1999). Anak laki-laki yang bully cenderung memiliki fisik kuat dari rekan-rekan mereka (Olweus, 1993, Fleming, 2002).

Populasi dalam penelitian ini adalah Santri Darussalam Blokagung Banyuwangi Asrama Al-mukhtaroh. Penelitian ini mengambil salah satu santri Darussalam blokagung banyuwangi asrama al-mukhtaroh yang berjumlah 102 santri.

Menurut Sugiyono (2016:81) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sugiyono (2015:63) kualitas sampel sangat mempengaruhi kualitas hasil kesimpulan penelitian, karena kesimpulan peneliti atas sampel akan digeneralisasikan kepada populasi.

Teknik sampel yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu, sampel random sampling atau secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu tersebut. Sampel penelitian pada penelitian ini sampel penelitian berjumlah satu orang yang diambil dari satu asrama yang berjumlah 102 santri Darussalam Blokagung Banyuwangi asrama al-mukhtaroh. Dalam hal ini peneliti menggunakan slovia untuk menentukan ukuran sampelnya.

Dengan rumus Taro Yamahe sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

(Marsono, 2016: 16)

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

d^2 : Presisi yang ditetapkan

berdasarkan Teknik-teknik *proportionate stratified random sampling* diatas dengan strata proposional berupa table dengan tingkat kepercayaan 82%. Pada tingkat kesalahn 5%, maka diperoleh sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{102}{(102 \cdot 0,5^2) + 1} = \frac{102}{1,255} = 81,27 = 82$$

$$n = 82 \text{ sampel}$$

Jadi, dari populasi 102 Santri diambil sampel 82 Santri sesuai dengan hitungan rumus Taro Yamahe.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Peneliti menggunakan teknik sampel random sampling. Adapun jumlah subjek pada penelitian ini mengambil sebanyak 102 subyek. Variabel bebas pada penelitian bebas kali ini yaitu perilaku bullying, penelitian ini untuk mengukur kadar pengaruh bullying terhadap

kecerdasan emosioanal dan kesehatan mental pada Santri Darussalam Blokagung Banyuwangi Asrama Al-Mukhtaroh. Pengambilan sampel random sampling dalam mendukung adanya penelitian ini sampel berumur 12-22 tahun keatas, yang mempunyai penampilan fisik, yang memiliki fisik yang berbeda dan terlihat lemah. Yang biasa digunakan dalam penelitian ilmiah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket bullying, kecerdasan emosional, dan kesehatan mental Santri Darussalam Blokagung Banyuwangi Asrama Al-Mukhtaroh. Data dianalisis dengan menggunakan korelasi pearson produk moment.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikansi pengaruh bullying terhadap kecerdasan emosional dan kesehatan mental Santri Darussalam Blokagung Banyuwangi Asrama Al-Mukhtaroh. Pengambilan sampel yang dilakukan yaitu menyebarkan angket atau kuisisioner yang dibagikan secara acak pada Santri di Asrama Al-Mukhtaroh. Karena peneliti berada di Asrama Al-Mukhtaroh yang ingin dijadikan penelitian.

E. Data dan Sumber Data

Pada penelitian ini peneliti melakukan beberapa teknik untuk mendukung berjalannya penelitian ini di Asrama Al-Mukhtaroh. Adapun teknik-teknik yang dilakukan pada penelitian ini seperti halnya dengan melakukan observasi untuk mengetahui keadaan lapangan yang akan diteliti, wawancara untuk menemukan permasalahan yang ada pada diri Santri tersebut, angket atau skala likert, pada skala likert ini ada 2 macam

kuisisioner yakni, nominal dan ordinal. Dokumentasi juga sebagai sumber data yang diolah dari Asrama untuk menunjang keberhasilan dari penelitian ini.

a. Data Primer

Data primer yaitu sebuah jenis data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber utama melalui observasi, angket, dan wawancara. Data primer dalam peneliti ini berfungsi untuk mengetahui kondisi lapangan yang akan diteliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu meliputi sebuah buku, jurnal, web, catatan pemerintah. data sekunder relative lebih mudah didapat dari primer. Akan tetapi untuk fakta yang terkadang tidak demikian, bisa saja suatu data sekunder yang tidak tersimpan dengan baik, hilang sedikit tapi fatal, atau sulit administrasi ketika akan mendapatkannya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data penelitian ini yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar. Dan dengan melakukan metode ini supaya bisa mengetahui kondisi dan situasi lokasi penelitian secara objektif.

2. Angket

Metode dalam pemberian angket kepada santri/siswi yang mengalami pembullying, agar peneliti mampu mengetahui tentang masalah bullying yang dialami korban. Dengan adanya beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, peneliti mampu mengetahui keadaan yang dialami oleh subjek penelitian dan dapat membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Dari angket yang akan diberikan kepada korban bully itu berkaitan dari masing variabel dalam penelitian ini, jadi setiap variabel itu berbeda-beda pertanyaan. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan skala likert 4 poin. Jawaban responden berupa pilihan dari 5 alternatif yang ada, yaitu :

- 1. SS : Sangat Setuju
- 2. S : Setuju
- 4. TS : Tidak Setuju
- 5. STS : Sangat Tidak setuju

3. Wawancara

Salah satu informasi studi kasus yang penting adalah wawancara. Wawancara adalah sebuah percakapan antara dua orang ataupun bisa lebih yang pertanyaannya ditunjukkan oleh peneliti kepada subjek. Wawancara secara keseluruhan adalah sebuah sumber bukti studi kasus yang penting karena hampir keseluruhan studi kasus merupakan tentang tingkah laku manusia ataupun peristiwa-peristiwa tertentu.

Wawancara (Interview) merupakan teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Pada dasarnya terdapat dua jenis wawancara yaitu, wawancara terstruktur dan wawancara bebas tidak terstruktur.

4. Dokumentasi

Dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dengan menganalisis dokumen atau arsip-arsip yang dimiliki Asrama Al-Mukhtaroh serta dokumen-dokumen lainnya yang menunjang kematangan data dalam penelitian ini.

G. Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variable (X) adalah variabel bebas pada penelitian ini adalah bullying. Bullying merupakan tindakan atau kejadian yang dilakukan sekelompok atau individu untuk menyakiti atau menganiayah orang yang lain. Sedangkan variabel (Y) ada 2 (Y1 dan Y2) adalah variabel terikat yaitu kecerdasan emosional (Y1). Kecerdasan emosional adalah kemampuan individu dalam memahami secara lebih efektif terhadap perasaan orang lain, dan mampu mengelola emosi yang telah digunakan untuk membimbing pikiran untuk mengambil keputusan yang terbaik kesehatan mental (Y2). Kesehatan mental merupakan ilmu yang mempelajari tentang mental atau jiwa, yang bertujuan untuk mencegah timbulnya gangguan ataupun penyakit mental dan gangguan emosi, dan berusaha mengurangi ataupun

menyembuhkan penyakit mental, dan serta memajukan kesehatan jiwa manusia (menurut karya Kartini dan Jenny Andary).

2. Indikator Variabel

Indikator Variabel adalah yang dipecahkan menjadi kategori-kategori data yang harus dikumpulkan oleh peneliti. Adapun indikator variabel dalam penelitian ini adalah:

Table 3. 1 Indikator Variabel

Variabel	Indikator
Bullying (X)	Menurut Artikel Klangan Remaja ada 5 indikator bullying yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Penampilan Fisik 2. Ras 3. Orientasi Seksual 4. Terlihat Lemah 5. Terlihat Tidak Mudah Bergaul
Kecemasan Emosional (Y1)	Menurut Daniel Goleman dalam Risma, (2012:89), Idikator kecerdasan emosional ada 5 yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran Diri 2. Dapat Mengontrol Emosi 3. Motivasi Diri 4. Empati 5. Keterampilan Sosial
Kesehatan Mental (Y2)	Menurut Abraham (2007, hal 18-20), indikator kesehatan mental ada 5 yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu Memperlakukan Orang Lain dengan Baik 2. Memaafkan 3. Dapat Memperbaiki Hubungan Yang Pernah Rusak 4. Mudah dalam Beradaptasi 5. Menerima semua perasaan yang dirasakan

Dalam tabel 3.1 diatas bahwasanya, dari semua indikator tersebut memiliki keterkaitan yang terjadi dalam kasus penelitian ini. Indikator bullying ada 5 semua itu berkaitan dengan kasus terjadinya tindakan bullying. Indikator kecerdasan emosioanal ada 5 semua itu berkaitan dengan terjadinya kasus tersebut. Dan indikator kesehatan mental ada 5 semua itu juga berkaitan dengan kasus yang terjadi.

H. Uji Instrumen Data

Instrumen merupakan suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian agar pekerjaan menjadi lebih mudah baik dalam arti lebih cermat, lengkap sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social mendapatkan data yang akurat. Jawaban responden berupa lihan dari 4 alternatif yang ada, yaitu STS (Sangat Tidak Setuju) TS (Tidak Setuju, S (Setuju), SS (Sangat Setuju).

Tabel 3.2 Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Farorable (F)	Unfavorable (UF)
sangat setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

1. Uji Validitas

Penguji instrumen dalam suatu penelitian menjadikan hal yang sangat penting, melihat alat ukur sebagai bentuk tindakan dalam melihat valid tidaknya alat ukur tersebut. Sebuah tes dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur. (Suharsimi Arikunto:168). Uji validitas juga merupakan ketepatan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Teknik yang digunakan adalah teknik korelasi melalui koefisien produk moment. Skor ordinal dari setiap item pertanyaan yang diuji validitasnya dikolerasikan dengan skor ordinal keseluruhan item, jika koefisien kolerasi tersebut positif, maka item tersebut valid sedangkan jika negatif maka item yang tersebut tidak valid akan dikeluarkan dari kusioner atau digunakan dengan pertanyaan perbaikan. (Sugiyono, 2011:121).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah kemampuan kusioner memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan internal konsisten, yitu dilakukan dengan cara mencoba instrument sekali saja, lalu data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil dapat digunakan memprediksi reliabilitas instrument. Hasil penelitian yang reliable, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. (Sugiyono, 2011:121).

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi penyebaran variabel. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Asymp. Sig.* Pada uji normalitas dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. (Sugiyono, 241).

Model regresi yang baik yaitu distribusi data normal atau mendekati normal. Pedoman yang digunakan untuk melihat normal tidaknya sebaran adalah jika signifikansi $> 0,05$ maka data dikatakan normal, sedangkan signifikansi jika $< 0,05$ maka dikatakan tidak normal. (Sugiyono, 323).

I. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014), analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data antara lain: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data, serta melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan untuk umum atau generalisasi. Untuk mendeskripsikan Pengaruh bullying terhadap kecerdasan emosional dan kesehatan mental santri Darussalam blokagung

banyuwangi asrama al-mukhtaroh. maka perlu kategorisasi sesuai dengan data yang telah diperoleh.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum

1. Lokasi Penelitian

Asrama Al - Mukhtaroh adalah salah satu Asrama Pondok Pesantren Darussalam yang berlokasi di Dusun Blokagung Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi tepatnya 60 km dari pusat Kota Kabupaten Banyuwangi, berdiri dibawah Yayasan “Darussalam” yang diprakasai oleh pendiri dan Pengasuh PP. Darussalam Blokagung serta segenap Bani Syafaat dan tak lupa tokoh masyarakat Desa Karangdoro. Asrama Al - Mukhtaroh tempatnya berada di Lantai 2 sebelah ruang Keamanan dan Kantor Pesantren serta diatasnya Kantor Madina Al- Amiriyah, Asrama Al- Mukhtaroh berada paling timur dari semua Asrama Pondok Putri Utara. Tempatnya bisa dibilang kurang strategis karena jauh dari Mushola, Jemuran Pakaian, serta kamar mandi, tetapi dengan semua itu tidak menuntut kemungkinan mereka bisa beraktifitas dengan maksimal. Pondok Pesantren Putri Utara adalah salah satu naungan yang berada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

Letak Geografis Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara

Dilihat secara geografis, Pondok Pesantren Putri Utara berada disusun Blokagung, Desa Karangdoro, Kecamatan Tegalsari, dan Kabupaten Banyuwangi. Jarak tempuhnya adalah 12 Km dari jarak Kecamatan Tegalsari, dan 50 Km dari jarak pusat Kota Kabupaten Banyuwangi.

Asrama Al- Mukhtaroh warga Asrama berjumlah 102 Santri. Menurut data Pondok Pesantren Putri Utara tahun 2022 menunjukkan keseluruhan Santri berjumlah 102 Santri yang bermukim di Pesantren.

Adapun asal Santri antara lain:

- a. Jawa Timur (Banyuwangi, Jember, Lumajang, Situbondo, Malang, dan Trenggalek)
- b. Jawa Tengah (Pemalang, Kendal, Magelang, Wonosobo, Kebumen, Cilacap, Jogja, dan Solo)
- c. Jawa Barat (Ciamis, Jakarta, Bandung dan Bekasi)
- d. Luar Jawa (Papua Barat, Sulawesi, Kalimantan, Bali, Madura, Lombok, dan Sumatra)

Adapun latar belakang pekerjaan orang tua santri juga bervariasi diantaranya : Pensiunan, Kyai, Karyawan Swasta, Pedagang, Wirausaha, Petani, Sopir dan buruh tidak tetap keterangan ini diperoleh dari database Pondok Pesantren Putri Utara Darussalam 2022. Selanjutnya adanya kegiatan harian yang ada di Pondok Pesantren Putri Utara Darussalam Blokagung. Adapun personalia Pengurus Asrama Al- Mukhtaroh Pondok Pesantren Putri Utara Darussalam.

STRUKTUR KEPENGURUSAN ASRAMA AL- MUKHTAROH

PP. DARUSSALAM PUTRI UTARA

Masa Abdi 2022- 2024

Ketua Umum	: Ustadzh. Wida Agustin
Ketua I	: Ustadzh. Chumeysa Yuslihati Intiha
Ketua II	: Ustadzh. Jihan
Ketua III	: Ustadzh. Dia Naza Pinati Putri
Sekretaris	: Ustadzh. Rizky Zubaidah
Bendahara	: Ustadzh. Richa Hulyatuzzahroh

Tabel 4.1 Koordinasi Seksi yang di bawah Ketua

Ketua 1 Membawahi	Ketua 2 Membawahi	Ketua 3 Membawahi
1. Seksi Pendidikan 2. Seksi Ubudiyah 3. Seksi Bahasa 4. Seksi Keputrian	1. Seksi Penerbitan 2. Seksi Keamanan 3. Seksi Dakwah 4. Seksi Kesehatan	1. Seksi Kebersihan 2. Seksi Keterampilan 3. Seksi Kesenian 4. Seksi Olahraga

Tabel 4.2 Koordinasi Seksi

Seksi	Nama
1. Seksi Pendidikan	1. Alfi Yunia Sari 2. Salini Prawestri
2. Seksi Ubudyiah	1. Anisa Rosida 2. Fia Arik
3. Seksi Bahasa	1. Maulida Elvania 2. Intan Nur Habibah 3. Fatim
4. Seksi Keputrian	1. Nur Azizah 2. Fifi Asyifa

	3. Silvi
5. Seksi Penerbitan	1. Faiqotul Himmah 2. Desta 3. Gita Utari
6. Seksi Keamanan	1. Hanum El Fira 2. Refi Munawaroh 3. Rahmadani
7. Seksi Dakwah	1. Sherly 2. Silmi 3. Aira
8. Seksi Kesehatan	1. Nisaul Khususna 2. Elok Faiqotul Jannah 3. Faizzatul Ummah
9. Seksi Kebersihan	1. Putri Nur Indah 2. Anisatur Rosida 3. Naza
10. Seksi Keterampilan	1. Tias Ayu Ningsi 2. Syella Nur Sholehah 3. Naili
11. Seksi Kesenian	1. Amrina Wati 2. Ranu Lestari 3. Anisa Bunga
12. Seksi Olahraga	1. Anisa Bella 2. Anisa Nur Azizah 3. Alfiatur Rohma

2. Karakteristik Responden

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Dalam Sekolah Formal

No	Karakteristik Sekolah Formal	Jumlah
1	SMP DARUSSALAM	20
2	MTS AL-AMIRIYAH	15
3	SMK DARUSSALAM	13
4	SMA DARUSSALAM	16
5	MA AL-AMIRIYAH	12
6	AKD	2
7	IAIDA	4

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Dalam Sekolah Diniyah

No	Karakteristik Sekolah Diniyah	Jumlah
1	Ula	35
2	Wustho	25
3	Ulya	12
4	MTH	10

B. Analisis Data

1. Uji Validitas

Tabel 4.5 Uji Validitas Pengaruh Bullying (X)

Pertanyaan	Pearson Correlation	Sig (2-tailed)
P1	0,121	0.279
P2	0.331	0.002
P3	0.493	0.000
P4	0.099	0.378
P5	0.228	0.039
P6	0.252	0.022
P7	0.478	0.000
P8	0.462	0.000
P9	0.443	0.000
P10	0.496	0.000

Tabel 4.6 Uji Validitas Pengaruh Bullying (X) Ulang

Pertanyaan	Pearson Correlation	Sig (2-tailed)
P2	0.331	0.002
P3	0.493	0.000
P5	0.228	0.039
P6	0.252	0.022
P7	0.478	0.000
P8	0.462	0.000
P9	0.443	0.000
P10	0.496	0.000

Jumlah instrumen atau pertanyaan yang terdapat pada instrumen penelitian ini sebanyak 10 pertanyaan yang diberi kode P1 sampai dengan P10. Uji validitas X instrumen dilakukan dengan dua pembuktian sebagaimana keterangan di atas. Uji validitas X dilakukan dua kali karena pertanyaan 1 dan 4 dibuang karena tidak valid.

a. Uji signifikasnsi

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa besarnya signifikansi pada tabel Sig (2-tailed) mulai dari P1 sampai dengan P10 menunjukkan hasil kurang dari 0.05 yang artinya memenuhi syarat signifikansi. Hasil perhitungan tabel Sig (2-tailed) tidak lebih besar dari 0.05. hal ini dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen penelitian yang digunakan adalah memenuhi syarat valid dari uji signifikansi.

b. Uji koefisien korelasi

Berdasarkan uji koefisien korelasi yang terdapat pada tabel Pearson Correlation menunjukkan angka yang bervariasi. Syarat validitas akan terpenuhi jika besarnya koefisien korelasi lebih besar dari r tabel untuk jumlah sampel sebanyak 82. Besarnya r tabel untuk sampel sebanyak 82 responden adalah 0.1829. Dari hasil hitung diketahui bahwa seluruh koefisien korelasi P1 sampai dengan P10 menunjukkan angka lebih besar dari 0.1829. Hal ini dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen penelitian yang digunakan memenuhi syarat validitas dari uji koefisien korelasi.

Berdasarkan hasil uji signifikasni dan uji koefisien korelasi terbukti bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah memenuhi sayarat validitas. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Tabel 4.7 Uji Validitas Kecerdasan Emosional (Y1)

Pertanyaan	Pearson Correlation	Sig (2-tailed)
P1	0.277	0.012
P2	0.372	0.001
P3	0.567	0.000
P4	0.361	0.001
P5	0.615	0.000
P6	0.746	0.000
P7	0.548	0.000
P8	0.430	0.000
P9	0.388	0.000
P10	0.416	0.000

Jumlah instrumen atau pertanyaan yang terdapat pada instrumen penelitian ini sebanyak 10 pertanyaan yang diberi kode P1 sampai dengan P10. Uji validitas Y1 intrumen dilakukan dengan dua pembuktian sebagaimana keterangan di atas.

a. Uji signifikasni

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa besarnya signifikansi pada tabel Sig (2-tailed) mulai dari P1 sampai dengan P10 menunjukkan hasil kurang dari 0.05 yang artinya memenuhi syarat signifikansi. Hasil perhitungan tabel Sig (2-tailed) tidak lebih besar dari 0.05. hal ini dapat disimpulkan bahwa seluruh intrumen penelitian yang digunakan adalah memenuhi syarat valid dari uji signifikansi.

b. Uji koefisien korelasi

Berdasarkan uji koefisien korelasi yang terdapat pada tabel Pearson Correlation menunjukkan angka yang bervariasi. Syarat validitas akan terpenuhi jika besarnya koefisien korelasi lebih besar dari r tabel untuk jumlah sampel sebanyak 82. Besarnya r tabel untuk sampel sebanyak 82 responden adalah 0.1829. Dari hasil hitung diketahui bahwa seluruh koefisien korelasi P1 sampai dengan P10 menunjukkan angka lebih besar dari 0.1829. Hal ini dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen penelitian yang digunakan memenuhi syarat validitas dari uji koefisien korelasi.

Berdasarkan hasil uji signifikansi dan uji koefisien korelasi terbukti bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah memenuhi syarat validitas. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Tabel 4.8 Uji Validitas Kesehatan Mental (Y2)

Pertanyaan	Pearson Correlation	Sig (2-tailed)
P1	0.632	0.000
P2	0.539	0.000
P3	0.730	0.000
P4	0.613	0.000
P5	0.699	0.000
P6	0.635	0.000
P7	0.573	0.000
P8	0.513	0.000
P9	0.693	0.000
P10	0.476	0.000

Jumlah instrumen atau pertanyaan yang terdapat pada instrumen penelitian ini sebanyak 10 pertanyaan yang diberi kode P1 sampai dengan P10. Uji validitas Y2 instrumen dilakukan dengan dua pembuktian sebagaimana keterangan di atas.

a. Uji signifikasnsi

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa besarnya signifikansi pada tabel Sig (2-tailed) mulai dari P1 sampai dengan P10 menunjukkan hasil kurang dari 0.05 yang artinya memenuhi syarat signifikansi. Hasil perhitungan tabel Sig (2-tailed) tidak lebih besar dari 0.05. hal ini dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen penelitian yang digunakan adalah memenuhi syarat valid dari uji signifikansi.

b. Uji koefisien korelasi

Berdasarkan uji koefisien korelasi yang terdapat pada tabel Pearson Correlation menunjukkan angka yang bervariasi. Syarat validitas akan terpenuhi jika besarnya koefisien korelasi lebih besar dari r tabel untuk jumlah sampel sebanyak 82. Besarnya r tabel untuk sampel sebanyak 82 responden adalah 0.1829. Dari hasil hitung diketahui bahwa seluruh koefisien korelasi P1 sampai dengan P10 menunjukkan angka lebih besar dari 0.1829. hal ini dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen penelitian yang digunakan memenuhi syarat validitas dari uji koefisien korelasi.

Berdasarkan hasil uji signifikasni dan uji koefisien korelasi terbukti bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah memenuhi sayarat validitas. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 4.9 Tingkat Hubungan Reliabilitas

No.	Interval	Kriteria
1.	< 0,200	Sangat rendah
2.	0,200 – 0,399	Rendah
3.	0,400 – 0,599	Cukup
4.	0,600 – 0,799	Tinggi
5.	0,800 – 1,00	Sangat tinggi

Tabel di atas menunjukkan tingkatan reliabilitas suatu instrumen yang digunakan dalam sebuah penelitian. Sebuah instrumen pertanyaan dikatakan memiliki tingkat realiabel rendah apabila koefisien korelasinya kurang dari 0,200. Sedangkan sebuah instrumen bisa dikatakan sangat tinggi apabila besarnya keofisien korelasi berkisar antara 0,800 sampai dengan 1.

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya korelasi bisa dilihat pada hasil berikut ini:

Tabel 4.10 Uji Reliabilitas Pengaruh Bullying (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,176	10

Tabel 4.11 Uji Reliabilitas Pengaruh Bullying (X) Ulang

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,375	8

Tabel di atas merupakan tabel yang didapatkan dari olah data melalui program SPSS 20. Tabel tersebut menunjukkan bahwa besaran koefisien *cronbach's alpha* sebesar 0,176 dengan jumlah instrumen pertanyaan sebesar 10 pertanyaan. Tingkat reliabilitas pada instrumen penelitian ini tidak bisa dikatakan masuk kriteria sangat tinggi. Hal ini besaran koefisiennya mencapai 0,176. Jadi dilakukan pembuangan pertanyaan P1 dan P4 dan hasil yang didapatkan dari olah data melalui program SPSS 20. Tabel tersebut menunjukkan bahwa besaran koefisien *cronbach's alpha* sebesar 0,375 dengan jumlah instrumen pertanyaan sebesar 8 pertanyaan. Tingkat reliabilitas pada instrumen penelitian ini bisa dikatakan masuk kriteria sangat tinggi. Hal ini besaran koefisiennya mencapai 0,375.

Tabel 4.12 Uji Reabilitas Kecerdasan Emosional (Y1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,588	10

Tabel di atas merupakan tabel yang didapatkan dari olah data melalui program SPSS 20. Tabel tersebut menunjukkan bahwa besaran koefisien *cronbach's alpha* sebesar 0,588 dengan jumlah instrumen pertanyaan sebesar 10 pertanyaan. Tingkat reliabilitas pada instrumen penelitian ini bisa dikatakan masuk kriteria sangat tinggi. Hal ini besaran koefisiennya mencapai 0,588.

Tabel 4.13 Uji Reabilitas Kesehatan Mental (Y2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,816	10

Tabel di atas merupakan tabel yang didapatkan dari olah data melalui program SPSS 20. Tabel tersebut menunjukkan bahwa besaran koefisien *cronbach's alpha* sebesar 0,816 dengan jumlah instrumen pertanyaan sebesar 10 pertanyaan. Tingkat reliabilitas pada instrumen penelitian ini bisa dikatakan masuk kriteria sangat tinggi. Hal ini besaran koefisiennya mencapai 0,816.

3. Uji Normalitas

**Tabel 4.14 Uji Normalitas Pengaruh Bullying (X)
Terhadap Kecerdasan Emosional (Y1)**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,36855809
Most Extreme Differences	Absolute	,141
	Positive	,141
	Negative	-,093
Kolmogorov-Smirnov Z		1,281
Asymp. Sig. (2-tailed)		,075

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil dari nilai *Asym Sig.* Pada tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* sebesar 0,075. Bila dibandingkan dengan nilai probabilitas lebih besar dari pada 0,05 ($0,075 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa data sari sampel penelitian ini berdistribusi normal.

**Tabel 4.15 Uji Normalitas Pengaruh Bullying (X)
Terhadap Kecerdasan Emosional (Y2)**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,42714820
Most Extreme Differences	Absolute	,065
	Positive	,065
	Negative	-,048
Kolmogorov-Smirnov Z		,591
Asymp. Sig. (2-tailed)		,876

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil dari nilai *Asym Sig.* Pada tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* sebesar 0,876. Bila dibandingkan dengan nilai probabilitas lebih besar dari pada 0,05 ($0,876 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa data sari sampel penelitian ini berdistribusi normal.

4. Uji Linierlitas

Tabel 4.16 Uji Linieritas Pengaruh Bullying (X) Terhadap Kecerdasan Emosional (Y1)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	194,572	1	194,572	34,255	,000 ^b
	Residual	454,415	80	5,680		
	Total	648,988	81			

a. Dependent Variable: Kecerdasan_Emosional

b. Predictors: (Constant), Bullying

Berdasarkan tabel 3.1 diatas diperoleh nilai *deviation from linearity sig* adalah sebesar 0,000 maka lebih kecil dari 0,005. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan linear secara signifikan antara variabel pengaruh bullying (X) dengan variabel kecerdasan emosional (Y1).

Tabel 4.17 Uji Linieritas Pengaruh Bullying (X) Terhadap Kesehatan Mental (Y2)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	152,249	1	152,249	12,802	,001 ^b
	Residual	951,373	80	11,892		
	Total	1103,622	81			

a. Dependent Variable: Kesehatan_Mental

b. Predictors: (Constant), Bullying

Berdasarkan tabel 3.2 diatas diperoleh nilai *deviation from linearity sig* adalah sebesar 0,001 maka lebih kecil dari 0,005. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan linear secara signifikan antara variabel pengaruh bullying (X) dengan variabel kesehatan mental (Y2).

5. Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 4.18 Uji Regresi Sederhana Pengaruh Bullying (X) Terhadap Kecerdasan Emosional (Y1)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,432	2,331		7,478	,000
	Bullying	,653	,112	,548	5,853	,000

a. Dependent Variable: Kecerdasan_Emosional

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y=a+Bx$$

Dimana :

Y= (baca Y topi) variabel dependen

X= variabel independen

a= konstanta

b= koefisiensi variabel X

Berdasarkan tabel 3.3 persamaan regresi linier sederhana dapat disusun sebagai $Y= 17,432 + 0,653$ dengan interpretasi sebagai berikut:

- a. *Unstandardized Coefficients* sebesar 17,432. Jika variabel pengaruh bullying (X) dianggap nol, maka variabel kecerdasan emosional (Y1) sebesar 17,432.
- b. *Unstandardized Coefficients* sebesar 0,653. Jika variabel pengaruh bullying (X) mengalami kenaikan sebesar satu poin, maka akan menyebabkan kenaikan variabel kecerdasan emosional (Y1) sebesar 0,653.

Tabel 4.19 Uji Regresi Pengaruh Bullying (X) Terhadap Kecerdasan Emosional (Y2)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,265	3,373		6,008	,000
	Bullying	,578	,162	,371	3,578	,001

a. Dependent Variable: Kesehatan_Mental

Berdasarkan tabel 3.4 persamaan regresi linier sederhana dapat disusun sebagai $Y = 20,265 + 0,578X$ dengan interpretasi sebagai berikut:

- a. *Unstandardized Coefficients* sebesar 20,265. Jika variabel pengaruh bullying (X) dianggap nol, maka variabel kecerdasan emosional (Y1) sebesar 20,265.
- b. *Unstandardized Coefficients* sebesar 0,578. Jika variabel pengaruh bullying (X) mengalami kenaikan sebesar satu poin, maka akan menyebabkan kenaikan variabel kecerdasan emosional (Y1) sebesar 0,578.

6. Uji Hipotesis

Tabel 4.20 Uji Hipotesis Pengaruh Bullying (X) Terhadap Kecerdasan Emosional (Y1)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,432	2,331		7,478	,000
	Bullying	,653	,112	,548	5,853	,000

a. Dependent Variable: Kecerdasan_Emosional

Tabel 4.21 Uji Hipotesis Pengaruh Bullying (X) Terhadap Kesehatan Mental (Y2)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,265	3,373		6,008	,000
	Bullying	,578	,162	,371	3,578	,001

a. Dependent Variable: Kesehatan_Mental

Ha: ada pengaruh signifikan antara bullying terhadap kecerdasan emosional dan kesehatan mental Santri Darussalam Blokagung Banyuwangi Asrama Al-Mukhtaroh.

Ho: tidak ada pengaruh signifikan antara bullying terhadap kecerdasan emosional dan kesehatan mental Santri Darussalam Blokagung Banyuwangi Asrama Al-Mukhtaroh.

Kriteria pembilangan keputusan :

Dengan tingkat kepercayaan 95% atau $(\alpha) = 0,05$. Derajat-derajat kebebasan $(df) = n-k = 80-3 = 79$, diperoleh $T_{tabel} = 2,001$

Adapun yang menjadi dasar pengambilan dasar pengambilan keputusan analisis regresi sederhana dengan melihat nilai signifikansi (*Sig*). Hasil output SPSS adalah :

1. jika nilai signifikansinya (*Sig*) lebih kecil ($<$) dari probabilitas 0,05 maka mengandung arti bahwa ada pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y1 dan Y2).
2. Sebaliknya, jika nilai signifikansinya (*Sig*) lebih kecil ($>$) dari probabilitas 0,05 maka mengandung arti bahwa tidak ada pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y1 dan Y2).

Pengambilan keputusan :

3. jika nilai t hitung lebih besar ($>$) dari t tabel maka mengandung arti ada pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y1 dan Y2).
4. Sebaliknya, jika nilai signifikansinya (*Sig*) lebih kecil ($<$) dari probabilitas 0,05 maka mengandung arti bahwa tidak ada pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y1 dan Y2).

Hasil keputusan statiktika dengan SPSS pada pengaruh bullying (X) terhadap kecerdasan emosional (Y1) diperoleh t hitung = 5,835 > 2,001 = t tabel dan Sig = 0,000 < 0,05, dan pada pengaruh bullying (X) terhadap kesehatan mental (Y2)diperoleh t hitung = 3,578 > 2,001 t tabel dan Sig = 0,000 < 0,05, jadi H_a diterima H_o diterima. Ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh bullying (X) terhadap kecerdasan emosional (Y1) dan kesehatan mental (Y2) Santri Darussalam Blokagung Banyuwangi Asrama Al-Mukhtaroh.

7. Uji F

Tabel 4.22 Uji F Pengaruh Bullying (X) Terhadap Kecerdasan Emosional (Y1)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	194,572	1	194,572	34,255	,000 ^b
	Residual	454,415	80	5,680		
	Total	648,988	81			

a. Dependent Variable: Kecerdasan_Emosional

b. Predictors: (Constant), Bullying

Bersarkan output diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh bullying (X) terhadap kecerdasan emosional (Y1) adalah sebesar 0,000 < 0.05 dan nilai F hitung 34,255 > 3,11. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh bullying (X) terhadap kecerdasan emosional (Y1).

Tabel 4.23 Uji F Pengaruh Bullying (X) Terhadap Kesehatan Mental (Y2)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	152,249	1	152,249	12,802	,001 ^b
	Residual	951,373	80	11,892		
	Total	1103,622	81			

a. Dependent Variable: Kesehatan_Mental

b. Predictors: (Constant), Bullying

Bersarkan output diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh bullying (X) terhadap kecerdasan mental (Y2) adalah sebesar $0,000 < 0.05$ dan nilai F hitung $12,802 > 3,11$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh bullying (X) terhadap kecerdasan mental (Y2).

BAB V

PEMBAHASAN

Berawal dengan adanya latar belakang masalah dalam bab ini dilakukan pembahasan lebih lanjut mengenai hasil analisis penelitian Adakah pengaruh signifikan antara bullying terhadap kecerdasan emosional Santri Darussalam Blokagung Banyuwangi Asrama Al-Mukhtaroh, Adakah pengaruh signifikan antara bullying terhadap kesehatan mental Santri Darussalam Blokagung Banyuwangi Asrama Al-Mukhtaroh, Berapa besar pengaruh antara bullying terhadap kecerdasan emosional Santri Darussalam Blokagung Banyuwangi Asrama Al-Mukhtaroh, Berapa besar pengaruh antara bullying terhadap kesehatan mental Santri Darussalam Blokagung Banyuwangi Asrama Al-Mukhtaroh. Dan tujuan dari penelitian ini dilakukan ialah Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan antara bullying terhadap kecerdasan emosional Santri Darussalam Blokagung Banyuwangi Asrama Al-Mukhtaroh, Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan antara bullying terhadap kesehatan mental Santri Darussalam Blokagung Banyuwangi Asrama Al-Mukhtaroh, Untuk mengetahui besar pengaruh antara bullying terhadap kecerdasan emosional, Untuk mengetahui besar pengaruh antara bullying terhadap kesehatan mental Santri Darussalam Blokagung Banyuwangi Asrama Al-Mukhtaroh.

Adapun jumlah keseluruhan santri tersebut adalah 102 Santri dan terdiri dari 3 kamar. Dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling dari jumlah populasi 102 Santri dengan menggunakan rumus Taro Yamahe yaitu pengambilan 82 sampel diasrama tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi.

Dari hasil penyebaran angket kepada Santri Asrama Al-Mukhtaroh diperoleh data dan kemudian dilakukan uji validitas, reabilitas, dan normalitas dan uji regresi linier sederhana . menurut uji validitas yang telah dilakukan oleh peneliti hasil dari hitung dari setiap item pernyataan tersebut dikatakan valid. Begitu juga dengan hasil uji reabilitas dalam penelitian ini berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa reabilitas pada pengaruh bullying terhadap kecerdasan emosional dan kesehatan mental Santri Darussalam Blokagung Banyuwangi Asrama Al-Mukhtaroh reabilitasnya antara $0,06 < r_{11} \leq 0,80$ maka skala tersebut dinyatakan reabilitas kategori tinggi.

Kemudian peneliti menguji apakah data normal atau tidak, hasil dari nilai Asym Sig. Pada tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test sebesar 0,876. Bila dibandingkan dengan nilai probabilitas lebih besar dari pada 0,05 ($0,876 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa data sari sampel penelitian ini berdistribusi normal. Setelah data diketahui valid, reliabel serta normal maka peneliti melakukan uji linier menggunakan menggunakan IBM SPSS statistics 24 untuk mengetahui diatas diperoleh nilai deviation from linearity sig adalah sebesar 0,000 maka lebih kecil dari 0,005. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan linear secara signifikan antara variabel pengaruh bullying (X) dengan variabel kecerdasan emosional (Y1). Berdasarkan diatas diperoleh nilai deviation from

linearity sig adalah sebesar 0,001 maka lebih kecil dari 0,005. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan linear secara signifikan antara variabel pengaruh bullying (X) dengan variabel kesehatan mental (Y2).

Hasil dari tabel analisis regresi, menunjukkan bahwa model persamaan regresi sederhana untuk memperkirakan dapat disusun sebagai $Y = 20,265 + 0,578$ dengan Unstandardized Coefficients sebesar 20,265. Jika variabel pengaruh bullying (X) dianggap nol, maka variabel kecerdasan emosional (Y1) sebesar 20,265. Unstandardized Coefficients sebesar 0,578. Jika variabel pengaruh bullying (X) mengalami kenaikan sebesar satu poin, maka akan menyebabkan kenaikan variabel kecerdasan emosional (Y1) sebesar 0,578.

Hasil keputusan dari hipotesis dengan menggunakan statistika dengan SPSS pada variabel X (pengaruh bullying) diperoleh $t_{hitung} = 5,835 > 2,001 = t_{tabel}$ dan $Sig = 0,000 < 0,05$, jadi H_a diterima H_o ditolak. Ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh bullying (X) terhadap kecerdasan emosional (Y1) dan kesehatan mental (Y2) santri darussalam blokagung banyuwangi asrama al-mukhtaroh.

Dan hasil uji F Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh bullying (X) terhadap kecerdasan emosional (Y1) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $34,255 > 3,11$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh bullying (X) terhadap kecerdasan emosional (Y1). Dan diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh bullying (X) terhadap kecerdasan emosional (Y2) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $12,802 > 3,11$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh bullying (X) terhadap kecerdasan emosional (Y).

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan bahwasanya pengaruh bullying terhadap kecerdasan emosional dan kesehatan mental yaitu seseorang yang menjadi pribadi yang pemurung, pesimis, apatis terhadap lingkungan sekitar, penurunan nilai akademik dan mudah menangis jika seseorang tersebut sebagai korban. Sedangkan pribadi yang senang diatas penderitaan orang lain itu merasa kuat, dan mudah marah jika keinginannya tidak terkabul jika seseorang itu sebagai pelaku pembullying.

Adapun faktor yang menyebabkan bullying diantaranya adalah rasa dengki, kurang perhatian dari orang lain ataupun keluarga, sikap ingin terlihat kuat dan keren, dan rasa balas dendam yang dimiliki. Kejadian yang dialami dimasa lalu itu sangat berpengaruh terhadap perubahan sikap dan emosi seseorang. Seseorang dapat berubah menjadi orang lain setelah mengalami bullying baik sebagai korban ataupun pelaku.

Penelitian ini dilakukan pada Santri Darussalam Blokagung Banyuwangi Asrama Al-Mukhtaroh memberikan hasil sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan sebelumnya, dimana terhadap hubungan kuat yang signifikan antara pengaruh bullying terhadap kecerdasan emosional dan kesehatan mental Santri Darussalam Blokagung Banyuwangi Asrama Al-Mukhtaroh dengan arah positif yaitu nilai Sig $0.000 > 0,05$, apabila

nilai kecerdasan emosional dan kesehatan mental tinggi maka nilai pengaruh bullying juga tinggi dan begitu juga sebaliknya.

Hasil uji Hipotesis Pengaruh Bullying (X) Terhadap Kecerdasan Emosional (Y1) dan Kesehatan Mental (Y2) hasil keputusan statistiknya dengan SPSS yaitu pada Pengaruh Bullying (X) Terhadap Kecerdasan Emosional (Y1) diperoleh $t_{hitung} = 5,835 > 2,001 = t_{tabel}$ dan $Sig = 0,000 < 0,05$, dan pada Pengaruh Bullying (X) Terhadap Kesehatan Mental (Y2) diperoleh $t_{hitung} = 3,578 > 2,001 = t_{tabel}$ dan $Sig = 0,000 < 0,05$, jadi H_a diterima H_o diterima. Ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Bullying (X) Terhadap Kecerdasan Emosional (Y1) Dan Kesehatan Mental (Y2) Santri Darussalam Blokagung Banyuwangi Asrama Al-Mukhtaroh.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti pernah mengalami kendala entah itu dari peneliti sendiri dan dan dari respondent. Peneliti pernah mengalami kesulitan dalam angket yang disebar, dimana kesulitan dalam menghitung SPSS yang dimana peneliti belum terlalu paham dan mengerti tentang cara penggunaannya dan penerapannya. Dengan kurangnya pemahan membuat peneliti merasa kesulitan dalam mengerjakannya sehingga butuh waktu yang cukup lama agar bisa menyelesaikan penelitian tersebut. Peneliti juga merasa kesulitan dalam mengatur waktu dalam menyelesaikan penelitian karena kesibukan di ondok juga terkadang menjadi hambatan dalam pembuatan atau penyelesaian penelitian ini.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh bullying terhadap kecerdasan emosional dan kesehatan mental Santri Darussalam Blokagung Banyuwangi Asrama Al-Mukhtaroh, maka penulis memberikan beberapa saran yang mungkin dapat membantu yaitu sebagai berikut :

1. Bagi santri ataupun warga Asrama Al-Mukhtaroh untuk tidak melakukan hal-hal yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain, contohnya perbuatan pembullyingan yang sangat berakibat buruk dan fatal tentang kesehatan mental dan kecerdasan emosional seseorang. Bullying merupakan perilaku yang mengakibatkan efek atau dampak yang buruk terhadap diri seseorang bukan hanya dengan kecedasan emosionalnya saja tapi juga dengan kesehatan mentalnya dapat mengalami dampak buruk. Melakukan tindakan bully itu memang terkadang menyenangkan kelihatannya tapi kita tau senangnya saja tidak tau bagaimana efek dan dampaknya pada diri seseorang. Contoh perbuatan bully dapat mengakibatkan seseorang depresi, penakut, kurang bersemangat dan masih banyak lagi dampak yang dapat ditimbulkan oleh perilaku bullying.
2. Bagi seseorang yang suka melakukan pembullyingan untuk segera melakukan tindak tersebut karena jangan bahagia diatas penderitaan orang lain. Agama islam mengajarkan kita untung saling mengasihi, peduli dan saling tolong menolong bukan saling bermusuhan dan mengina satu sama lain.

3. Bagi setiap orang terutama buat Santri Darussalam Blokagung Banyuwangi Asrama Al-Mukhtaroh unttuk tidak melakukan perilaku bullying karena tindakan pembullyian terhadap seseorang itu dapat merugikan seseorang dan dampaknya sangat menyedihakan apalagi kalau si korban melakukan bunuh diri karena sudah tidak sanggup lagi dengan kehidupannya tidak begitu mendukung dan baik. Sehingga mengambil jalan yang dapat mencelakakan dirinya sehingga meninggal dunia, jadi sebelum hal itu terjadi alangka baiknya kita semua agar menghindari tindakan bully. Kita hidup bukan untuk kesenangan sendiri kita juga butuh orang lain dalam kehidupan kita. Perbuatan pembullyian terkadang terjadi karena dulunya pernah mengalaminya jadi ingin juga melakukannya hal yang sama pada orang lain, maka sebagai orang yang pernah mengalaminya janganlah melakukannya terhadap orng lain karena tahu sendiri dampaknya bagaimana, jadi jangan sampai orang lain itu mengalami hal yang sama seperti yang dialami. Belajarlah berfikir dan peduli dengan sesama, karena kita juga butuh orang lain dalam kehidupan kita.
4. Bagi pengurus ataupun ketua kamar ataupun yang lebih tua agar dapat memperhatikan lagi dengan anak-anak atau santri yang sudah mengalami korban pembullyian, karena mereka butuh seseorang yang dapat membuat mereka bertahan dan tidak putus asa dengan kehidupan yang dialami. Seseorang itu baik jika bermanfaat dan peduli dengan orang lain. Bukan buat diri sendiri tapi buat orang lain dengan melakukan hal-hal

baik dengan orang lain insyaallah hal-hal baik pun datang kepada orang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Nandiyah. 2013. *Meminimalisasi Bullying di Sekolah*. Jakarta: PT Magistra.
- Astuti pony retno. 2008. *3 Cara Meredam Bullying*, Jakarta: PT. Gramedia Widasarana Indonesia.
- Astuti, Ponny Retno. 2008. *Meredam Bullying 3 Cara Efektif Mengatasi Kekerasan Pada Anak*. Jakarta: PT Grasindo.
- Burhanuddin, Yusak. 1999 M. *Kesehatan Mental Untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKK*. Bandung: Pustaka Setia.
- Daradjat, Zakiyah. 1984. *Kesehatan Mental Peranannya dalam Pendidikan dan Pengajaran*, Jakarta: Institut Agama Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Goleman, D. 2003. *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. 2006. *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. 2017. *Emotional Intelligence*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Notosoedirdjo, Meoljono, Latipun. 2016. *Kesehatan Mental*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Priyatna Andri. 2010. *Lest End Bullying Memahami, Mencegah, dan Mengatasi Bullying*. Jakarta. PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Sapitri, Ayu Widya. 2020. *Cegah dan Stop Bullying Sejak Dini*. Guepedia The First On Publisher In Indonesia.
- Sejiwa, Yayasan Semai Jiwa Amini. 2008. *Bullying Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan*, Jakarta: PT. Grasindo.
- Sugiono, 2016. *Metode Enelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Suryani. 2016. *Stop Bullying*. Bekasi: Soul Journey.
- Asyik, F., M., dkk. 2015. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kecerdasan Emosional pada Anak Usia Remaja di Kelurahan Soasio Kota Tidore Kepulauan*. Ejournal Keperawatan, (nomor 3 edisi 2).

Arikunto Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, (2015).

Sugiyono. Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Harahap Erlina, Saputri Nor Mita Ika, 2019. *Jurnal Dampak Psikologis Siswa Korban Bullying Di SMA Negeri 1 Barumun*, Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan. Vol 4. No. 1.

<https://ujistatistikhalal.com/blog/kupas-tuntas-definisi-d> di akses pada tanggal 03 April 2022 Pukul 02.45
<https://ujistatistikhalal.com/blog/kupas-tuntas-definisi-d> di akses pada tanggal 03 April 2022 Pukul 02.45

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hasil Angket Pengaruh Bullying (X)

NO	Kode Responden	Pertanyaan										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	R001	2	2	3	3	3	2	2	2	4	4	27
2	R002	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28
3	R003	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	25
4	R004	3	2	2	3	1	3	2	1	4	2	23
5	R005	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	26
6	R006	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	26
7	R007	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	27
8	R008	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	26
9	R009	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	26
10	R010	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	27
11	R011	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	26
12	R012	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	27
13	R013	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	26
14	R014	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	25
15	R015	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	32
16	R016	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	25
17	R017	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	25
18	R018	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	27
19	R019	4	4	4	4	1	3	1	1	3	1	26
20	R020	2	2	3	3	3	2	2	4	4	4	29
21	R021	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	24
22	R022	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	24
23	R023	2	2	3	3	3	2	2	4	4	4	29

24	R024	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	25
25	R025	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	27
26	R026	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28
27	R027	4	3	3	3	3	3	2	2	1	1	25
28	R028	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	24
29	R029	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
30	R030	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	26
31	R031	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	25
32	R032	2	3	3	3	4	4	1	1	1	1	23
33	R033	2	3	2	3	2	3	1	1	3	3	23
34	R034	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	21
35	R035	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	24
36	R036	4	4	4	4	2	2	2	3	2	2	29
37	R037	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	30
38	R038	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	24
39	R039	3	3	2	2	3	3	2	2	4	4	28
40	R040	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	30
41	R041	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	29
42	R042	2	3	2	3	1	2	2	3	2	3	23
43	R043	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	27
44	R044	4	2	4	2	3	3	4	4	2	2	30
45	R045	3	3	4	1	2	4	4	1	3	3	28
46	R046	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	26
47	R047	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	27
48	R048	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28
49	R049	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	24
50	R050	2	2	2	3	2	3	4	4	3	3	28

51	R051	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	25
52	R052	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	25
53	R053	2	4	4	2	4	4	2	3	2	3	30
54	R054	2	4	4	2	4	4	2	3	2	3	30
55	R055	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	23
56	R056	1	3	3	3	2	2	2	3	2	3	24
57	R057	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	28
58	R058	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	27
59	R059	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	27
60	R060	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	26
61	R061	3	3	2	1	1	3	3	3	3	2	24
62	R062	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	24
63	R063	3	3	3	2	4	4	2	2	2	2	27
64	R064	3	4	4	3	2	3	3	1	2	3	28
65	R065	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	27
66	R066	4	2	1	3	2	3	2	2	2	2	23
67	R067	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	24
68	R068	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	27
69	R069	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	23
70	R070	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	25
71	R071	3	3	3	3	1	3	3	2	2	2	25
72	R072	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	25
73	R073	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	27
74	R074	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	28
75	R075	2	3	2	4	3	4	4	4	3	3	32
76	R076	2	3	4	2	2	2	2	3	4	4	28
77	R077	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	26

78	R078	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	24
79	R079	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	24
80	R080	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	22
81	R081	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	27
82	R082	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	26

Hasil Angket Kecerdasan Emosional (Y1)

NO	Kode Responden	Pertanyaan										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	R001	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	35
2	R002	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	33
3	R003	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	28
4	R004	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	26
5	R005	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
6	R006	3	4	3	3	4	3	4	3	2	2	31
7	R007	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	29
8	R008	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	30
9	R009	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	32
10	R010	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	34
11	R011	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	30
12	R012	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	32
13	R013	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
14	R014	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	37
15	R015	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	38
16	R016	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	28
17	R017	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	32
18	R018	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	32
19	R019	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	36
20	R020	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	32
21	R021	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
22	R022	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30

23	R023	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	34
24	R024	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	28
25	R025	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	34
26	R026	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
27	R027	2	4	4	3	3	3	4	4	1	2	30
28	R028	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
29	R029	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28
30	R030	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	37
31	R031	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	28
32	R032	1	4	3	3	3	3	3	3	2	2	27
33	R033	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	33
34	R034	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	26
35	R035	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	28
36	R036	2	4	4	3	3	4	4	4	3	2	33
37	R037	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	36
38	R038	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
39	R039	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	37
40	R040	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	35
41	R041	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	35
42	R042	2	4	4	3	2	3	4	3	4	4	33
43	R043	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
44	R044	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	38
45	R045	4	4	3	2	4	4	2	2	4	4	33
46	R046	3	3	3	3	4	4	4	4	1	1	30
47	R047	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	32

48	R048	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
49	R049	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
50	R050	4	4	2	3	4	3	2	3	3	3	31
51	R051	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
52	R052	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	28
53	R053	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	32
54	R054	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	32
55	R055	2	4	3	4	4	3	3	3	3	2	31
56	R056	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	31
57	R057	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	33
58	R058	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	30
59	R059	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
60	R060	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	30
61	R061	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	27
62	R062	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
63	R063	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
64	R064	3	4	4	3	2	3	4	3	2	3	31
65	R065	4	4	2	2	2	3	4	4	3	3	31
66	R066	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	31
67	R067	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
68	R068	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	32
69	R069	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	27
70	R070	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
71	R071	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
72	R072	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	27

73	R073	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	31
74	R074	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	33
75	R075	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	34
76	R076	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	31
77	R077	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	28
78	R078	3	3	3	3	2	2	4	4	2	2	28
79	R079	3	3	3	3	2	2	4	4	2	2	28
80	R080	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	34
81	R081	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	30
82	R082	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30

Hasil Angket Kesehatan Mental (Y2)

NO	Kode Responden	Pertanyaan										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	R001	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38
2	R002	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	35
3	R003	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	R004	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28
5	R005	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	32
6	R006	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	33
7	R007	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
8	R008	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
9	R009	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	35
10	R010	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	36
11	R011	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
12	R012	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	34
13	R013	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
14	R014	4	3	3	2	3	2	4	4	4	4	33
15	R015	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	34
16	R016	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	27
17	R017	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
18	R018	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35
19	R019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	R020	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
21	R021	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	28
22	R022	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
23	R023	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
24	R024	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30

25	R025	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
26	R026	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
27	R027	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	37
28	R028	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	28
29	R029	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
30	R030	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
31	R031	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
32	R032	3	1	1	3	2	2	3	3	3	3	24
33	R033	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	33
34	R034	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	28
35	R035	3	2	2	2	2	3	4	3	2	3	26
36	R036	4	2	2	2	4	4	4	2	4	4	32
37	R037	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
38	R038	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
39	R039	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	34
40	R040	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	34
41	R041	3	3	3	2	4	4	4	2	4	4	33
42	R042	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	34
43	R043	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	33
44	R044	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	37
45	R045	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	36
46	R046	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	32
47	R047	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	28
48	R048	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
49	R049	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
50	R050	3	2	2	3	3	2	3	2	4	4	28
51	R051	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29

52	R052	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
53	R053	4	1	2	3	4	4	4	4	3	4	33
54	R054	4	1	2	3	4	4	4	4	3	4	33
55	R055	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	28
56	R056	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	31
57	R057	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	36
58	R058	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	36
59	R059	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
60	R060	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	29
61	R061	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	28
62	R062	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
63	R063	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
64	R064	3	3	1	3	3	1	3	2	2	2	23
65	R065	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	33
66	R066	4	2	3	3	4	2	4	4	4	4	34
67	R067	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
68	R068	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	32
69	R069	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
70	R070	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
71	R071	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
72	R072	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	27
73	R073	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
74	R074	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	35
75	R075	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	35
76	R076	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
77	R077	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
78	R078	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31

79	R079	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
80	R080	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	35
81	R081	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	35
82	R082	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34

Hasil Uji Validitas Pengaruh Bullying (X)

Correlations

		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	tot_X
p1	Pearson Correlation	1	,388**	,123	,007	-,184	-,032	,103	-,198	-,203	-,389**	,121
	Sig. (2-tailed)		,000	,272	,953	,098	,772	,357	,074	,068	,000	,279
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
p2	Pearson Correlation	,388**	1	,429**	,027	-,087	,088	-,033	-,142	-,182	-,117	,331**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,812	,437	,433	,769	,203	,101	,294	,002
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
p3	Pearson Correlation	,123	,429**	1	,110	,093	,070	,063	,012	-,068	-,010	,493**
	Sig. (2-tailed)	,272	,000		,327	,406	,531	,571	,917	,543	,927	,000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
p4	Pearson Correlation	,007	,027	,110	1	,012	-,107	-,232*	-,065	-,116	-,183	,099
	Sig. (2-tailed)	,953	,812	,327		,914	,337	,036	,564	,300	,101	,378
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
p5	Pearson Correlation	-,184	-,087	,093	,012	1	,327**	-,109	-,066	-,210	-,013	,228*
	Sig. (2-tailed)	,098	,437	,406	,914		,003	,331	,555	,058	,910	,039
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
p6	Pearson Correlation	-,032	,088	,070	-,107	,327**	1	,249*	-,234*	-,152	-,191	,252*
	Sig. (2-tailed)	,772	,433	,531	,337	,003		,024	,035	,173	,085	,022
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
p7	Pearson Correlation	,103	-,033	,063	-,232*	-,109	,249*	1	,362**	,103	,143	,478**
	Sig. (2-tailed)	,357	,769	,571	,036	,331	,024		,001	,357	,200	,000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
p8	Pearson Correlation	-,198	-,142	,012	-,065	-,066	-,234*	,362**	1	,310**	,400**	,462**
	Sig. (2-tailed)	,074	,203	,917	,564	,555	,035	,001		,005	,000	,000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
p9	Pearson Correlation	-,203	-,182	-,068	-,116	-,210	-,152	,103	,310**	1	,773**	,443**
	Sig. (2-tailed)	,068	,101	,543	,300	,058	,173	,357	,005		,000	,000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
p10	Pearson Correlation	-,389**	-,117	-,010	-,183	-,013	-,191	,143	,400**	,773**	1	,496**
	Sig. (2-tailed)	,000	,294	,927	,101	,910	,085	,200	,000	,000		,000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
tot_X	Pearson Correlation	,121	,331**	,493**	,099	,228*	,252*	,478**	,462**	,443**	,496**	1
	Sig. (2-tailed)	,279	,002	,000	,378	,039	,022	,000	,000	,000	,000	
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Validitas Kecerdasan Emosional (Y1)

Correlations

		p1y1	p2y1	p3y1	p4y1	p5y1	p6y1	p7y1	p8y1	p9y1	p10y1	tot_y1
p1y1	Pearson Correlation	1	-.062	.000	-.170	.102	.135	.035	-.071	.100	.030	.277*
	Sig. (2-tailed)		.582	.997	.127	.363	.227	.758	.528	.371	.792	.012
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
p2y1	Pearson Correlation	-.062	1	.279*	.109	.162	.258*	.170	.066	-.109	.024	.372**
	Sig. (2-tailed)	.582		.011	.331	.146	.019	.126	.554	.328	.829	.001
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
p3y1	Pearson Correlation	.000	.279*	1	.431**	.289**	.486**	.430**	.201	-.118	-.036	.567**
	Sig. (2-tailed)	.997	.011		.000	.008	.000	.000	.071	.289	.748	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
p4y1	Pearson Correlation	-.170	.109	.431**	1	.418**	.283*	.255*	.221*	-.248*	-.222*	.361**
	Sig. (2-tailed)	.127	.331	.000		.000	.010	.021	.046	.024	.045	.001
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
p5y1	Pearson Correlation	.102	.162	.289**	.418**	1	.698**	.213	.193	.030	-.059	.615**
	Sig. (2-tailed)	.363	.146	.008	.000		.000	.055	.082	.792	.597	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
p6y1	Pearson Correlation	.135	.258*	.486**	.283*	.698**	1	.396**	.179	.093	.113	.746**
	Sig. (2-tailed)	.227	.019	.000	.010	.000		.000	.107	.406	.313	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
p7y1	Pearson Correlation	.035	.170	.430**	.255*	.213	.396**	1	.659**	-.156	-.125	.548**
	Sig. (2-tailed)	.758	.126	.000	.021	.055	.000		.000	.161	.265	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
p8y1	Pearson Correlation	-.071	.066	.201	.221*	.193	.179	.659**	1	-.101	-.069	.430**
	Sig. (2-tailed)	.528	.554	.071	.046	.082	.107	.000		.367	.537	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
p9y1	Pearson Correlation	.100	-.109	-.118	-.248*	.030	.093	-.156	-.101	1	.824**	.388**
	Sig. (2-tailed)	.371	.328	.289	.024	.792	.406	.161	.367		.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
p10y1	Pearson Correlation	.030	.024	-.036	-.222*	-.059	.113	-.125	-.069	.824**	1	.416**
	Sig. (2-tailed)	.792	.829	.748	.045	.597	.313	.265	.537	.000		.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
tot_y1	Pearson Correlation	.277*	.372**	.567**	.361**	.615**	.746**	.548**	.430**	.388**	.416**	1
	Sig. (2-tailed)	.012	.001	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Validitas Kecerdasan Emosional (Y2)

Correlations

		p1y2	p2y2	p3y2	p4y2	p5y2	p6y2	p7y2	p8y2	p9y2	p10y2	tot_y2
p1y2	Pearson Correlation	1	,441**	,452**	,430**	,308**	,201	,346**	,315**	,333**	,112	,632**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,005	,070	,001	,004	,002	,318	,000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
p2y2	Pearson Correlation	,441**	1	,806**	,506**	,201	,155	,016	,052	,229*	-,078	,593**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,070	,164	,883	,645	,039	,488	,000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
p3y2	Pearson Correlation	,452**	,806**	1	,626**	,325**	,350**	,072	,195	,300**	,092	,730**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,003	,001	,519	,079	,006	,412	,000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
p4y2	Pearson Correlation	,430**	,506**	,626**	1	,366**	,265*	,040	,185	,233*	-,041	,613**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,001	,016	,724	,096	,035	,716	,000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
p5y2	Pearson Correlation	,308**	,201	,325**	,366**	1	,619**	,538**	,225*	,425**	,416**	,699**
	Sig. (2-tailed)	,005	,070	,003	,001		,000	,000	,042	,000	,000	,000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
p6y2	Pearson Correlation	,201	,155	,350**	,265*	,619**	1	,443**	,237*	,383**	,303**	,635**
	Sig. (2-tailed)	,070	,164	,001	,016	,000		,000	,032	,000	,006	,000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
p7y2	Pearson Correlation	,346**	,016	,072	,040	,538**	,443**	1	,425**	,453**	,487**	,573**
	Sig. (2-tailed)	,001	,883	,519	,724	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
p8y2	Pearson Correlation	,315**	,052	,195	,185	,225*	,237*	,425**	1	,417**	,250*	,513**
	Sig. (2-tailed)	,004	,645	,079	,096	,042	,032	,000		,000	,024	,000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
p9y2	Pearson Correlation	,333**	,229*	,300**	,233*	,425**	,383**	,453**	,417**	1	,606**	,693**
	Sig. (2-tailed)	,002	,039	,006	,035	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
p10y2	Pearson Correlation	,112	-,078	,092	-,041	,416**	,303**	,487**	,250*	,606**	1	,476**
	Sig. (2-tailed)	,318	,488	,412	,716	,000	,006	,000	,024	,000		,000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
tot_y2	Pearson Correlation	,632**	,593**	,730**	,613**	,699**	,635**	,573**	,513**	,693**	,476**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Relibilitas Pengaruh Bullying (X)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	82	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	82	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,176	10

Hasil Uji Relibilitas Pengaruh Bullying (X) Ulang

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,375	8

Hasil Uji Relibilitas Pengaruh Bullying (Y1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	82	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	82	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,588	10

Hasil Uji Relibilitas Pengaruh Bullying (Y2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	82	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	82	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,816	10

Hasil Uji Normalitas

X terhadap Y1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,36855809
Most Extreme Differences	Absolute	,141
	Positive	,141
	Negative	-,093
Kolmogorov-Smirnov Z		1,281
Asymp. Sig. (2-tailed)		,075

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil Uji Normalitas pengaruh bullying

(X) Terhadap Kecerdasan Emosional (Y1) Ullang

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,42714820
Most Extreme Differences	Absolute	,065
	Positive	,065
	Negative	-,048
Kolmogorov-Smirnov Z		,591
Asymp. Sig. (2-tailed)		,876

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil Uji Normalitas

Pengaruh Bullying (X) terhadap Kecerdasan Emosional (Y2)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,42714820
Most Extreme Differences	Absolute	,065
	Positive	,065
	Negative	-,048
Kolmogorov-Smirnov Z		,591
Asymp. Sig. (2-tailed)		,876

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Regresi pengaruh bullying

(X) Terhadap Kecerdasan Emosional (Y1)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Bullying ^b	.	Enter

a. Dependent Variable:
Kecerdasan_Emosional

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,548 ^a	,300	,291	2,38332

a. Predictors: (Constant), Bullying

b. Dependent Variable: Kecerdasan_Emosional

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	194,572	1	194,572	34,255	,000 ^b
	Residual	454,415	80	5,680		
	Total	648,988	81			

a. Dependent Variable: Kecerdasan_Emosional

b. Predictors: (Constant), Bullying

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,432	2,331		7,478	,000
	Bullying	,653	,112	,548	5,853	,000

a. Dependent Variable: Kecerdasan_Emosional

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	27,8877	34,4226	30,9878	1,54988	82
Residual	-3,50167	7,15182	,00000	2,36856	82
Std. Predicted Value	-2,000	2,216	,000	1,000	82
Std. Residual	-1,469	3,001	,000	,994	82

a. Dependent Variable: Kecerdasan_Emosional

Uji Regresi pengaruh bullying

(X) Terhadap Kecerdasan Emosional (Y2)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Bullying ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kesehatan_Mental

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,371 ^a	,138	,127	3,44850

a. Predictors: (Constant), Bullying

b. Dependent Variable: Kesehatan_Mental

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	152,249	1	152,249	12,802	,001 ^b
	Residual	951,373	80	11,892		
	Total	1103,622	81			

a. Dependent Variable: Kesehatan_Mental

b. Predictors: (Constant), Bullying

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,265	3,373	6,008	,000
	Bullying	,578	,162	,371	,001

a. Dependent Variable: Kesehatan_Mental

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	29,5138	35,2945	32,2561	1,37099	82
Residual	-9,98220	9,33005	,00000	3,42715	82
Std. Predicted Value	-2,000	2,216	,000	1,000	82
Std. Residual	-2,895	2,706	,000	,994	82

a. Dependent Variable: Kesehatan_Mental

Angket

Nama :
 Kelas :
 Alamat :
 Kurikulum :

Keterangan yang akan menjadi pilihan subjek yaitu :

- SS : Sangat Setuju (4)
 S : Setuju (3)
 TS : Tidak Setuju (2)
 STS : Sangat Tidak Setuju (1)

Berilah tanda centang (√) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan diri anda:

N O	PERTANYAAN	JAWABAN			
		S S	S	T S	ST S
	Bullying (X)				
1	Saya merasa memiliki penampilan yang berbeda dengan orang lain				
2	Saya merasa anggota badan saya ada yang berbeda dengan lain				
3	Saya merasa keturunan saya berbeda dengan yang lain				
4	Saya merasa cara saya berbicara berbeda dengan yang lain				
5	Saya merasa sulit dalam tertarik dengan lawan jenis				
6	Saya merasa sulit dalam memilih pasangan				
7	Saya merasa lebih lemah daripada mereka				
8	Saya merasa saya orangnya tidak suka melawan				
9	Saya merasa sulit dalam bergaul dengan orang lain				
10	Saya merasa sulit dalam bersosialisasi dengan orang lain				

	Kecerdasan Emosional (Y1)				
1	Saya tidak bisa mengambil keputusan sendiri tanpa bantuan orang lain				
2	Saya tahu kalau saya punya bakat yang harus dikembangkan				
3	Saya tahu bagaimana cara mengontrol diri ketika sedang dalam masalah				
4	Saya dapat mengontrol emosi dalam musibah				
5	Saya memberi semangat pada diri sendiri ketika dalam keadaan hal yang sulit				
6	Saya selalu memberikan semangat pada diri sendiri dalam keadaan apapun				
7	Saya orangnya sangat peduli dengan keadaan teman dan orang lain				
8	Saya suka menolong teman ketika dalam keadaan susah				
9	Saya bertukar gak jelas ketika saya ingin membuat orang lain terhibur				
10	Saya suka membuat leluconan untuk bisa akrab dengan orang lain				
	Kesehatan Mental (Y2)				
1	Saya suka berbuat baik dengan orang lain				
2	Bagaimanapun orang dengan saya, saya tetap baik dengannya				
3	Bagaimanapun sifat dan kelakuan orang lain saya tetap rendah hati				
4	Kesalahan apapun yang dibuat orang lain kepada saya, saya tetap memaafkannya				
5	Kalau ada yang tidak suka dengan saya, saya berusaha dalam memperbaiki hubungan dengannya				
6	Permasalahan apapun dengan orang lain saya tetap mempertahankan agar tidak terjadi permusuhan				
7	Membuat hal yang lucu itu mampu mempermudah kita dalam bersosial				

8	Terkadang melakukan hal yang tidak jelas itu mampu menambah teman				
9	Saya kalau sedang ada masalah selalu mencoba untuk sabar dan menjalaninya dengan ikhlas				
10	Pasrah dan ikhtiar dengan apapun yang akan terjadi				



معهد دارالسلام للبنات
PONDOK PESANTREN PUTRI UTARA
"DARUSSALAM"

website : www.blokgung.net

e-mail : darussalamputriutara@gmail.com

UNIT PENDIDIKAN : PP. PUTRA-PUTRI, PP. KANAK-KANAK, TAHFIDHUL QURAN, MADRASAH DINIYAH, TPQ, PAUD, TK, SD, MTS, SMP, MA, SMK, SMA, IAIN, MA' HAD ALY, AKD

Alamat : Blokgung 02/IV, Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur 68485 Hp : 082339161738, 082335161780.

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR: 31.3/322/AA/PPDPU/VI/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Pengurus Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi, dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswi yang Beridentitas Dibawah Ini:

Nama : Ririn Ilmia
Tempat Tanggal Lahir : Pengabuan, 08 Mei 2000
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi Islam
Program Studi : Bimbingan Dan Konseling Islam
Nim : 18122110055
Alamat : Lematang Ilir, Sumatera Selatan

Benar-benar telah mengadakan penelitian di lembaga kami dengan penulisan studi pendahuluan yang berjudul "*Pengaruh Bullying Terhadap Kecerdasan Emosional Dan Kesehatan Mental Santri Darussalam Blokgung Banyuwangi Asrama Al Mukhtaroh*" untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana Sosial.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk sedapatnya dipergunakan sebagaimana mestinya.

Blokgung, 12 Juni 2022

Pengurus Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara


Mahya Aliya, S.Pd

Plagiarism Detector v. 1921 - Originality Report 6/11/2022 11:24:50 AM

Analyzed document: BAB I.docx Licensed to: Aster Putra

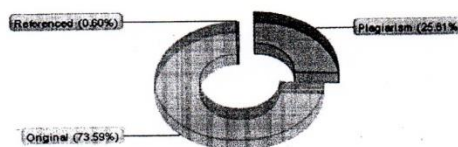
Comparison Preset: Rewrite Detected language: Id

Check type: Internet Check

[tee_and_enc_string] [tee_and_enc_value]

Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:



Top sources of plagiarism: 68

Percentage	Count	Source
5%	411	1. https://kip.umpr.ac.id/?smd_process_download=1&download_id=1159
3%	263	2. https://www.jurnal.ugm.ac.id/jpsi/article/download/6958/pdf_41
2%	192	3. https://shsfeapi1.pdc-gate2.com/get_doc.php?id=7860/MTAU/M/Q4NDMvZVZVphLjJwMTgudj11LmkwMS5wMjk=.txt

Processed resources details: 261 - Ok / 100 - Failed

Important notes:

Wikipedia:

Google Books:

Ghostwriting services:

Anti-cheating:

[not detected]

[not detected]

[not detected]

[not detected]

[uace_headline]

[uace_line1]

[uace_line2]

[uace_line3]

[uace_line4]



INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
IAIDA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
TERAKREDITASI
BLOKAGUNG - BANYUWANGI

Alamat : Pon. Pes. Darussalam Blokagung 02/IV Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 68491 Telp. (0333) 847459, Fax. (0333) 846221, Hp: 085258405333, Website: www.iaida.ac.id-Email: iaidablokagung@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : RIRIN ILMIA
NIM : 1812210055
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam BKI
Judul Skripsi : Pengaruh Bullying Terhadap Kecerdasan Emosional Dan Kesehatan Mental Santri Darussalam Blokagung Banyuwangi Asrama Al-Mukhtaroh.
Pembimbing : Ahmad Ainun Najib, S.Pd., M. Ag.

No.	Topik Pembahasan	Tanggal	Tanda Tangan Pembimbing
1	Bab 1 - Bab 5	6/06/22	
2	B.3 - B.4	8/06/22	
3	Bab 4 - Bab 5	10/06/22	
4	Bab 3	15/06/22	
5	Bab 4	18/06/22	
6	Bab 3 & 4	20/06/22	
7	Bab V & VI	30/06/22	
8	Bab V & VI	"	
9	All side	"	
10			
11			
12			

Blokagung.....2022

Ketua Prodi
Bimbingan dan Konseling Islam

Biodata Penulis



Nama : Ririn Ilmia
Ttl : Pengabuan, 08 Mei 2000
Anak Ke : 2 dari 2 Saudara
Prodi : Bimbingan Konseling Islam (BKI)
Fakultas : Fakultas Dakwah Komunikasi Islam
Alamat : Pengabuan, Abab, Pali, Palembang
Riwayat Pendidikan Formal : SD N 2 Abab 2006-2012
SMP N 1 Simpang Betung 2012-
2015
MA Subulussalam 2 2015-2018
IAI Darussalam Blokagung 2018-
2022
Riwayat pendidikan non formal : Madin Al-Amiriyah Mulai 2 Ula-1
Wustho